

WARTTEL

Majalah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III

Figur : Dokter Nino (Kepala BSKAP)
Kebijakan Pendidikan Mestinya
Kembali Pada Fitrah Pendidikan

Kunjungi Kampus ASTRAtech
Duta Besar Jerman Apresiasi
Implementasi Dual System

**STIK Sint Carolus Terus Lakukan
Pengabdian di Wilayah Binaan**
*"Melangkah dengan hati melalui
pengabdian kepada negeri".*

**Selamat Belajar
Mahasiswa Baru**

"Merdeka Belajar Bentuk Mahasiswa Unggul"



Setiap perguruan tinggi pasti punya ragam kegiatan dan prestasi. Seperti pengukuhan guru besar, para dosen memperoleh pendanaan program pengabdian masyarakat. Ada pula suatu kampus sebagai tuan rumah kegiatan bergengsi hingga skala internasional. Serta adanya mahasiswa meraih kemenangan atas suatu lomba atau karya ilmiah.

Lazim ragam pemberitaan itu hanya dimuat dan disiarkan di media milik perguruan tinggi bersangkutan alias media internal. Padahal dari skala jurnalistik warna pemberitaan tersebut layak dimuat luar media internal.

Sekarang ada kabar baru dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDIKTI Wilayah III) untuk perguruan tinggi di Jakarta. Pemberitaan semua diatas akan bisa pula dimuat pada media baru LLDIKTI Wilayah III punya tambahan media komunikasi baru berbentuk majalah. Karena masih baru, rencana terbit dua kali setahun atau semester. Jika ada yang meminta setahun untuk diterbitkan lebih banyak. LLDIKTI Wilayah III Insya Allah ,siap.

Selain berfungsi sebagai komunikasi, majalah itu nanti sebagai sarana informasi dan silaturahmi LLDikti Wilayah III dengan seluruh perguruan tinggi di Jakarta, juga silaturahmi sesama kampus.

Selanjutnya perguruan tinggi mempunyai tugas melaksanakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan maka konten utama dari majalah bermuara pula menyesuaikan tugas perguruan tinggi.

Disamping konten utama, majalah itu punya isi lain pendukung berita berupa, kegiatan dies natalis dilakukan setahun sekali atau dua kali setahun . ada yang digelar di kampus itu sendiri atau diluar lingkungan kampus. Aktivitas kerjasama sesama perguruan tinggi, ada tingkat lokal, nasional dan internasional dengan jangka waktu beragam. Perolehan penghargaan baik atas nama kampus, dosen dan mahasiswa membawa nama baik kampus. Didalam majalah itu ada berita pigur seseorang. berita itu berupa hasil wawancara karena punya nilai manfaat yang dijadikan pigur. Serta tak ketinggalan agenda dari perguruan tinggi di Jakarta.

Suksesnya majalah ini tidak bisa LLDIKTI Wilayah III bekerja sendiri. Tentu butuh kerjasama dan dukungan. Mari kita bekerjasama. Majalah terbit, bukti nyata kerjasama terwujud.

Penanggung Jawab :

Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc
Noviyanto, S.T., MMSI

Dewan Redaksi :

Mulhadi. HM, S.H., M.H
Tri Munanto, S.E., M.A
Iksan Riyanda, S.E., S.Sos
Prita Ekasari, S.T., MMSI
Taufan Setyo Pranggono, S.Kom.,
M.Si
Maghfira Syalendri Alqadri, S.H

Pemimpin Redaksi :

Usman, S.Sos., M.Ikom

Wakil Pemimpin Redaksi :

Regina Dwi Vania, A.md.T

Redaktur:

Sigit Nugroho, S.Ikom., M.Ikom

Staf Redaksi:

Widya Novelia
Asri Fika Agusti, S.E., M.Ak

Desainer:

Oscar Yusano Bulu, S.Ds



Selamat Belajar Mahasiswa Baru, *"Merdeka Belajar Bentuk Mahasiswa Unggul"*

Pria berkacamata ini bicaranya alon-alon, rendah dan mudah dimengerti. Tingkat pendidikan, wajib ditiru para mahasiswa dan generasi muda. Meraihi sarjana (S1) Statistika dari Universitas Padjadjaran (Unpad), magister serta doktornya diraih dari luar negeri dan kini telah jadi Guru Besar bidang Ilmu Sains Data di Unpad.

Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si, M.Sc nama pria itu. Kini jabatannya pun bergensi sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III. Ibarat tentara beliau panglima daerah (Pangdam) mengurus fasilitasi peningkatan mutu penyelenggara pendidikan tinggi di DKI Jakarta.

Saat berbincang dengan Usman dari Majalah Kabar Universitas Yarsi, Selasa kemarin, Prof. Toni demikian sapaan akrabnya sangat bersahabat. Banyak memberikan pencerahan dan menambah wawasan informasi.

Sebentar lagi masa perkuliahan dimulai. Bagi mahasiswa baru persiapkan diri untuk meraih masa depan indah dan ikuti masa pengenalan kampus. Kuliah sebuah perjalanan penuh pelajaran pasang surut kegembiraan dan kelelahan, Jangan mudah down, atau stres belajarlah dengan tekun serta tuntutlah ilmu dan kuasai kemampuan teknis terbaik. Jadikan masa kuliah pengalaman hebat menarik. Selamat belajar di



KEPALA LLDIKTI WIL.3

Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc

perguruan tinggi.

Terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menurut Prof Toni merupakan salah satu bentuk transformasi pendidikan tinggi. MBKM butuh kontribusi seluruh pilar tridharma perguruan tinggi (pendidikan,dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat). Ketiga pilar tersebut akan kuat jika ada pondasi kuat menopang beban dan tantangan akan dihadapi selama implementasi.

Magister Statistik dari KU-Leven Belgium, mengatakan, pertama dan paling penting dibutuhkan dalam implementasi MBKM adalah dukungan kebijakan serta komitmen dari para pimpinan. Mulai level rektorat, dekanat, program studi dan unit-unit dukungan lainnya. “Kebijakan dan langkah strategis perlu dituangkan dalam sebuah rencana strategis terukur,” terang Prof Toni.

Tidak itu saja, Kemendikbudristek melalui Keputusan Mendikbudristek nomor 210 Tahun 2023 telah memberikan guideline berupa indikator kinerja utama perguruan tinggi (PT) untuk dapat diadaptasi dalam langkah strategis PT.

Kedua untuk implementasi MBKM butuh rancangan kurikulum fleksibel dan kolaboratif. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 telah memberikan fleksibilitas tinggi bagi PT untuk merancang kurikulum dan capaian pembelajarannya.

Doktor Spatial Sciences Groningen University menyatakan, kriteria kedua butuh proses dan waktu mengingat penyesuaian kurikulum membutuhkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, namun kita bisa terus mengakselerasi prosesnya dengan komitmen bersama.

Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) April 2024, belum seluruh PT melaporkan aktivitas MBKMnya. Namun bukan berarti tidak melaksanakan MBKM. “Hanya saja sepertinya perlu pembenahan pada tata kelola dan tata koordinasi internal PT ,” tutur Prof Toni.

Selanjutnya, sejak program MBKM dicanangkan tahun 2020, hingga kini tercatat lebih 70.000 mahasiswa dilapor-



kan telah mengikuti MBKM baik yang Flagship (didanai Kemendikbudristek) maupun Mandiri (didanai perguruan tinggi atau mahasiswa).

Jumlah program MBKM Mandiri masih punya potensi besar untuk ditingkatkan PT, sehingga Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDikti III) sebagai fasilitator peningkatan mutu akan terus memfasilitasi kebutuhan PT dalam merancang program-program MBKM Mandiri.

Dinyatakannya, LLDikti III tahun 2024 mendapatkan anggaran khusus meningkatkan kemandirian MBKM di PT. Beberapa aktivitas dilaksanakan adalah Bimbingan Teknis Relaksasi Kurikulum, Bimbingan Teknis Evaluasi Rencana Strategi, Berbagi praktik baik pengelolaan MBKM Mandiri PT Vokasi, riset dan proyek kemanusiaan pada isu prioritas daerah (Banjir, Stunting, Ekonomi), dan lainnya.

Kini gerakan Merdeka Belajar sangat bisa diandalkan membentuk mahasiswa atau generasi unggulan. Melalui komitmen kita bersama program MBKM Mandiri khususnya program-program kolaboratif dan inovatif, mahasiswa akan punya kemampuan yang tidak hanya dapat bertahap dalam tantangan di masyarakat tetapi juga mampu membawa bangsa Indonesia menuju generasi emas 2045.

“Menjadi Mahasiswa Unggul perlu memenuhi dua aspek utama,” Terang Prof Toni. Pertama memiliki keunggulan dalam aspek Hard Skill diperoleh dari pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Kedua memiliki pondasi kuat dalam Soft Skill dan Social Skill.

Kedua keahlian ini akan lebih banyak diperoleh melalui aktivitas-aktivitas di luar kelas, untuk itu program MBKM hadir untuk menguatkan keahlian tersebut. Melalui aktivitas program MBKM, mahasiswa akan belajar dalam kondisi sesungguhnya dalam industri, masyarakat, dan komunitas lainnya di luar prodi.

“Semoga mahasiswa yang menguasai keahlian tersebut akan menjadi unggulan dan siap menghadapi tantangan di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0,” harap Prof Toni.

Ditambahkannya, secara institusi, LLDikti III mengharapkan PT terus memperbanyak program mandiri dari gerakan merdeka belajar, serta merelaksasi kurikulum untuk penguatan hardskill, softskill, dan social skill.

Kepada para mahasiswa diminta aktif dalam ragam program diinisiasi PT, aktif mengikuti berbagai program kementerian seperti berbagai ajang talenta dan kompetisi oleh Badan Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), program MBKM Flagship seperti MSIB, IISMA, Kampus Mengajar oleh Ditjen Diktiristek, serta aktif menyalurkan ide gagasan kreatif melalui pendanaan program kemahasiswaan seperti PKM, P2MW dan Pendanaan Ormawa.

Kepada PT teruslah dan tidak boleh berhenti berinovasi dalam tridharma perguruan tinggi karena tugas kita mentransformasi pendidikan tinggi belum selesai, namun telah berada dalam jalur yang tepat.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada PT selama ini ikut berkontribusi meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat. Semoga PT – PT LLDikti Wilayah III terus bisa berkolaborasi meningkatkan mutu pendidikan tinggi di DKI Jakarta.

DAFTAR ISI



7

PENGABDIAN

Politeknik LP3I Jakarta Raih Platinum
Winner dalam Pengabdian Masyarakat 2023

9

PENGABDIAN

STIK Sint Carolus Terus Lakukan Pengabdian Masyarakat
di Wilayah Binaan “Melangkah dengan hati melalui peng-
abdian kepada negeri”.

13

PENGABDIAN

Peduli Kesehatan Mata, Aro Gapopin Terjun Untuk
Memberikan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata
GRATIS Kepada Masyarakat Bogor

15

PENGABDIAN

Lewat Prof Nurul, Yarsi Dapat Dana DRTPM Diktiristik :
Bangun Ekonomi Masyarakat

17

PENGABDIAN

Universitas Moestopo Gelar Pengabdian
kepada Masyarakat Desa Jampang

19

PENGABDIAN

Adakan Pengabdian ke Sekolah :
Tim Pengabdian FTII Uhamka
Latih dan Kembangkan Pengeta-
huan Teknologi Siswa

30

PENDIDIKAN

Prodi HI UKI bersama DPR Diskusi Aturan Intelijen
di Indonesia



21

PENDIDIKAN

Kunjungi Kampus ASTRAtch Duta Besar Jerman
Apresiasi Implementasi Dual System

24

PENDIDIKAN

Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Mitra
Keluarga Penghargaan
Pembelajaran Inovatif

26

PENDIDIKAN

Realisasi Kerjasama Terjalin
Antara STARKI dengan PT
Tritunggal Anugerah Abadi
(TAA) “Pelatihan Tenaga
Pendidik Bahasa Mandarin

27

PENDIDIKAN

Menkes Budi Sadikin Ajak Mahasiswa
UPH :Berperan dalam Kesehatan
Masyarakat

33

PENDIDIKAN

Inovasi Pembelajaran di Universitas Gunadarma

38

FIGUR

Kebijakan Pendidikan Mestinya Kembali Pada Fitrah Pendidikan



44

PENELITIAN

Raih Kembali Dana Penelitian,
Doktor Maya Tebar Resep Sukses

41

PENELITIAN

Trisakti School of Management mendapatkan
penghargaan Perguruan Tinggi Swasta kategori
Kontribusi Penelitian Terbaik Tahun 2023

46

PENELITIAN

YARSI Terima Bantuan Dana Penelitian 2024 : Ayo
Dosen dan Peneliti Mari Berinovasi

52

PRESTASI

Mahasiswa Budi Luhur Raih Juara International Business
Plan Competition di Malaysia

PRESTASI

Disaksikan Dirjen Diktiristek dan Ka LLDikti
III, Wisuda Yarsi April 2024 Hadirkan Qoriah
Juara Internasional Erin Zelia

49



58

SERBA SERBI

Kembali, LLDIKTI Wilayah 3
Turut Serta dalam Perlombaan
Anugerah Humas Tahun 2024
yang Diselenggarakan Oleh
Ditjen Diktiristek

56

KERJASAMA

Universitas LIA
Benchmarking
Kurikulum ke ITB



54

KERJASAMA

Universitas LIA Kembali Gelar Pembelajaran Kelas
Kolaboratif Daring Setsunan University



Politeknik LP3I Jakarta Raih **Platinum Winner** dalam Pengabdian Masyarakat 2023

Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) LLDIKTI 2024 sukses di gelar 30/1/2024. Politeknik LP3I Jakarta mendapatkan penghargaan bergengsi Platinum Winner sebagai Perguruan Tinggi Vokasi dengan Pengabdian Masyarakat Terbaik Tahun 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek Dikti) Wilayah III.

“Ini merupakan pengakuan atas dedikasi dan komitmen Politeknik LP3I Jakarta dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara konsisten dan berkualitas.” ujar Bapak Akhwanul Akhmal, S.P., M.Si. sebagai Direktur Politeknik LP3I Jakarta

Lebih lanjut Bapak Akhwanul Akhmal, S.P., M.Si. sebagai Dosen Politeknik LP3I Jakarta senantiasa melaksanakan kegiatan PkM minimal satu kali setiap semester. Tema-tema diangkat dalam PkM selalu relevan dengan kebutuhan mitra, termasuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), kelompok masyarakat, sekolah, serta instansi pemerintahan dan swasta. Keberhasilan ini hasil dari pendekatan persuasif perguruan tinggi (PT) melalui bagian

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M), senantiasa mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan PkM.

Selain itu, Politeknik LP3I Jakarta juga mengimplementasikan strategi kolaborasi efektif antara dosen dari berbagai program studi serta antara dosen senior dan dosen baru. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari setiap kegiatan PkM yang dilakukan. Tidak hanya itu, kegiatan PkM dosen juga melibatkan mahasiswa aktif, memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan berkontribusi langsung dalam pengabdian kepada masyarakat.

Ditambahkannya, dalam mendukung kegiatan PkM, Politeknik LP3I Jakarta

menyediakan mediasi antara mitra telah bekerja sama dengan PT serta kelompok dosen dan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PkM. Proses mediasi ini memastikan bahwa setiap kegiatan PkM berjalan lancar, sesuai dengan kebutuhan mitra serta tujuan pengabdian masyarakat.

Bapak Akhwanul Akhmal, S.P., M.Si. menerangkan bahwa setiap kegiatan PkM dosen Politeknik LP3I Jakarta harus melewati proses persetujuan dari bagian P2M. Setelah kegiatan selesai, hasil dan laporan PkM

dilaporkan oleh P2M melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SINTA) Kemendikbud. Sistem ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM.

Kesimpulan

Penghargaan Platinum Winner yang diterima oleh Politeknik LP3I Jakarta sebagai Perguruan Tinggi

Vokasi dengan Pengabdian Masyarakat Terbaik Tahun 2023 merupakan bukti nyata dari komitmen dan dedikasi institusi ini dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Melalui kegiatan PkM yang konsisten, relevan, dan kolaboratif, Politeknik LP3I Jakarta terus berusaha

untuk menjadi teladan dalam dunia pendidikan vokasi di Indonesia.

Sumber : LP3i Jakarta

Editor : Usman





STIK Sint Carolus Terus Lakukan Pengabdian Masyarakat di Wilayah Binaan

“Melangkah dengan hati melalui pengabdian kepada negeri”.

S Kepala bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ns. Sondang R. Sianturi, MSN mengatakan, berada pada klaster MADYA dalam klasterisasi Perguruan Tinggi (PT) penyelenggara pendidikan akademik tahun 2024 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Capaian ini merupakan kontribusi dosen dan mahasiswa serta kolaborasi dengan masyarakat mendukung program pemerintah. Kementerian Kesehatan membuat program mempercepat peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia bertujuan meningkatkan standar kesehatan masyarakat dan menyediakan intervensi pencegahan yang lebih mudah diakses dan berkualitas tinggi.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu mengedukasi masyarakat dengan meningkatkan peran tokoh masyarakat, meningkatkan kekebalan anak terhadap penyakit-penyakit melalui vaksinasi rutin, dan memperluas cakupan dan

kemampuan layanan primer. Pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa STIK Sint Carolus mendukung program SDGs dan juga target pencapaian pemerintah.

Dalam implementasi pengabdian kepada masyarakat, STIK Sint Carolus juga menerapkan

Pada program studi Gizi, edukasi dengan menggunakan produk-produk olahan hasil karya mahasiswa dan penggunaan jargon yang dapat diingat oleh masyarakat. nilai-nilai yang dimiliki yaitu ICARE (Integrity, Compassion, Assurance, Respect dan Embrace Innovation). “Nilai-nilai ini diterapkan dalam menciptakan ide atau gagasan baru yang dapat digunakan oleh masyarakat.” ujar NS Sondang.

Pada program studi (prodi) Keperawatan, Edukasi masalah kesehatan di masyarakat dengan menggu-

nakan games ular tangga, lagu kreasi dosen dan mahasiswa, video gerakan senam, phantom boneka, dan penggunaan aplikasi stunting.

Pada prodi Kebidanan, edukasi pada remaja, wanita usia subur dan ibu hamil, penggunaan alat peraga payudara untuk menjelaskan pencegahan kanker payudara dan menyusui. Kreativitas dan Inovasi yang dilakukan dan dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa dengan jiwa dan semangat yang powerful dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat dan berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat.

Hal ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu kepada





masyarakat dan berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat.

Perluas Kolaborasi

STIK Sint Carolus memiliki wilayah binaan sesuai arahan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yaitu wilayah Johar Baru, Gambir dan Tanah abang. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, Puskesmas Kecamatan Johar baru yang berlokasi dekat dengan STIK Sint Carolus selalu mendukung kegiatan yang dilakukan pada masyarakat di wilayahnya. Selain itu juga, STIK Sint Carolus berkontribusi dalam kegiatan di wilayah RW yaitu pada posyandu-posyandu dan pada setiap program pemerintah yang dilakukan oleh

Puskesmas Kecamatan Johar Baru seperti percepatan PIN POLIO, Bulan Imunisasi Anak Nasional dan Program Penanggulangan Stunting.

Pada tahun 2023, dosen STIK Sint Carolus mendapatkan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat dengan kegiatan Pemberdayaan keluarga perkotaan dengan home gardening sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan dan gizi. Kegiatan ini memberikan dampak sangat baik bagi masyarakat setempat karena masyarakat diberikan edukasi mengenai olahan makanan dari hasil tanaman sendiri dan bernilai gizi tinggi

Ketua STIK Sint Carolus mendorong kegiatan pengabdian masyarakat ke tingkat Nasional dan Inter-

nasional. pada Tingkat Nasional, dosen dan mahasiswa STIK Sint Carolus mengikuti kegiatan KKN Tematik yang memungkinkan adanya kolaborasi dalam mengidentifikasi masalah di komunitas dan mencari solusi yang terbaik.

Kolaborasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat antar kampus pun dilakukan dengan daerah binaan Desa Margaluyu. Hal ini mendukung program pelayanan kesehatan dasar yang diberikan secara terpadu kepada masyarakat khususnya di wilayah pedesaan. Upaya untuk memperluas kolaborasi tidak terputus sampai di sini, STIK Sint Carolus pun melakukan kolaborasi dengan dunia industri yang dapat membuka peluang lebih besar dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat industri di seluruh Indonesia.

Pada tingkat internasional, sudah ada peluang kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan. Kolaborasi dilakukan STIK Sint Carolus yaitu dengan pemerintah provinsi DKI Jakarta, Puskesmas, Institusi Pendidikan Negeri dan Swasta di Indonesia, NGO dan Institusi Pendidikan di Luar Negeri.

Semoga kegiatan- kegiatan yang dilakukan dapat memberikan semangat kepada dosen dan mahasiswa serta dapat membuka peluang-peluang hibah dan kolaborasi tingkat internasional. Perubahan ke arah yang lebih tinggi dan luas ini tidaklah mudah, hal ini dibutuhkan komitmen untuk melangkah dengan hati, mengabdikan untuk negeri.



“Start with yourself!

Start Early!

Start Small!

Start Now!”

Ns. Sondang R. Sianturi, MSN
Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Peduli Kesehatan Mata, Aro Gapopin Terjun Untuk Memberikan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata GRATIS Kepada Masyarakat Bogor

Di era penggunaan teknologi yang masif seperti sekarang ini, sedikit banyak pasti dapat berdampak buruk pada kesehatan salah satunya adalah kesehatan mata. Mata yang terus-menerus menatap sinar biru gadget dapat menyebabkan kelainan refraksi seperti, rabun jauh, rabun dekat, dan kelainan lain. Hal ini lah yang mendorong ARO Gapopin untuk terjun langsung memberikan pemeriksaan mata dan memberikan kacamata gratis kepada masyarakat. Seperti yang terjadi pada tanggal 23-25 April 2024 di Bogor.

Akademi Refraksi Optisi & Optometry (ARO) Gapopin menggelar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada masyarakat di 7 Desa di Kecamatan Cisarua, Bogor. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dan

dilaksanakan di Hotel Puncak Raya, Cisarua, Bogor. Bapak Heri Risnandar, S.STP. sebagai Camat Cisarua juga turut hadir dalam acara ini. Dalam sambutannya, Pak Heri menyampaikan rasa terima kasihnya dan juga permohonan maaf dari Bupati Bogor, Bapak Asmawa Tosepu karena berhalangan hadir di kegiatan PKM ini.

“Saya yakin kegiatan ini membawa banyak manfaat, bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya dan bagi para masyarakat juga mendapat bantuan kacamata,” ujar Pak Heri. Sebagai perwakilan, Pak Heri juga turut membacakan kata sambutan yang ditulis oleh Bapak Asmawa Tosepu.

Bapak M.W. Budiana sebagai Wakil Direktur ARO Gapopin bidang akademik juga memberikan sambutannya, “Kegiatan ini bentuk kepedulian kita juga ya terhadap kesehatan mata masyarakat, sekaligus ini menjadi lahan praktik kita sebagai nilai praktik klinik lanjutan nantinya,” ungkap Pak Budiana.

Praktik Klinik Lanjutan ini merupakan proses para mahasiswa untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Refraksionis Optisien (A.Md.RO.). Sejumlah 100an mahasiswa angkatan 30 mengikuti kegiatan pemeriksaan dan pemberian kacamata gratis ini. Para mahasiswa ini dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok memiliki 1 Dosen pembimbing. Masyarakat Bogor Raya juga sangat antusias mengikuti kegiatan ini, hal ini dapat dibuktikan dari jumlah pasien yang diperiksa mencapai ±420 orang.

Masyarakat ini berasal dari Kelurahan Cisarua beserta 7 desa yang memiliki masing-masing koordinator desa. Adapun desa yang mengikuti diantaranya Desa Jogjogan, Desa Leuwimalang, Desa Tugu Selatan, Cibereum, Citeko, Cilember, serta Puncak Raya. “Masyarakat senang sekali ya karena jarang ada pemeriksaan mata seperti ini, kita juga butuh apalagi buat masyarakat yang lanjut usia pasti butuh kacamata buat sehari-harinya juga,” tutur Pak Fajar, salah satu koordinator desa.

Para mahasiswa, Fitrianiingsih, Guntur Wijaya, Dian Felita Tanoto, dan Oscarro Condro turut merasa bahagia karena bisa mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama ini, dan mempraktikannya langsung kepada masyarakat. Mereka juga berharap agar masyarakat dapat terbantu dengan adanya kegiatan ini dan semoga ARO Gapopin dapat terus melangsungkan kegiatan seperti ini lagi kedepannya.



Lewat Prof Nurul, Yarsi Dapat Dana DRTPM **Diktiristek : Bangun Ekonomi Masyarakat**

Dosen Universitas Yarsi satu ini gaya berpakaianya simpel, elegan dan enak dipandang. Kemarin raut wajahnya terpancar senyum bahagia melebihi dari biasanya. Setelah diselidiki ternyata bapak dosen ini Selasa(2/7) berhasil memperoleh Pendanaan DRTPM Program Pengabdian Masyarakat tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek). Dosen ini bernama Prof .Dr.Nurul Huda, S.E., M.M., M.Si (Prof Nurul).

Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi menerangkan. dana pengabdian diperoleh dari Diktiristek untuk Yarsi sudah tiga kali . Selain itu tentunya hibah internal dari Yarsi.

Peningkatan Kapasitas Kelompok Usaha Warung Sejahtera Tanjung Priok dengan Wakaf Crowdfunding dan Transfoirtasi Digital menjadi tema dalam kegiatan pengabdian masyarakat Prof Nurul dan tim pengusul kali ini. Alasannya berkaitan Yayasan OASE Anak Bangsa sudah lama menjadi Mitra pada prodi Magister Manajemen dan

Yarsi sudah mendirikan lembaga koperasi syariah (kategori Islamic commercial finance) dan Alhamdulillah saat ini sudah berjalan dan membantu usaha mikro kecil menengah binaan yayasan. Sedangkan hibah kali ini menarget berdirinya Lembaga Nazhir Wakaf (kategori Islamic Social finance) sehingga diharapkan instrument keuangan syariahnya lengkap.

Menurut Prof Nurul keberhasilan memperoleh Pendanaan DRTPM Program Pengabdian Masyarakat tidakujuk-ujuk(mendadak), melainkan ada ragam persiapan dilakukan. Termasuk kini sedang pengajuan izin lembaga kenazhiran ke Badan Wakaf Indonesia.” Alhamdulillah Jumat besok tahapan validasi, sehingga pertengahan Juli diharapkan izin kenazhiran selesai,” ujar Prof Nurul yang juga Wakil Rektor IV Universitas Yarsi. Ditambahkannya, pengabdian masyarakat ini selain bagian pelaksanaan catur darma perguruan tinggi, juga bagian dari kiprah Universitas Yarsi dalam membangun ekonomi masyarakat dengan basis sistem Islam yang merupakan wujud visi Universitas Yarsi.

Salah satu suksesnya pengabdian masyarakat kali ini ,berdirinya lembaga kenazhiran dan penerapan fundraising dana wakaf dengan digitalisasi model sehingga sudah dapat menghimpun dana wakaf dari masyarakat atau calon wakif

Kepada sejawat dosen memberikan sesuatu kepada mahasiswa adalah hal biasa.”Berikanlah sesuatu untuk masyarakat yang bisa merubah kehidupan mereka, ini baru namanya luar biasa,”tutup Prof Nurul. Selain Prof Nurul ,Tahun 2024 ini ada lagi dosen Universitas Yarsi yang mendapatkan, Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Yarsi, Prof.Dr. Endang Purwaningsih,SH.,M.Hum.,M.Kn,dan dua orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi,Dr. Ir.Any Setianingrum,M.Esy dan Harry Budiantoro,S.E,AK.,M.AK



Universitas Moestopo Gelar **Pengabdian kepada Masyarakat Desa Jampang**

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Bogor, sebagai bagian dari program tahunan yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dosen dari berbagai fakultas yang memberikan kontribusi melalui berbagai program seperti penyuluhan kesehatan, pendidikan, dan lingkungan serta ekonomi.

Menurut Rektor Universitas Moestopo, Prof. Dr. Budiharjo, M.Si., kesempatan ini merupakan kesempatan yang dinanti-nanti. Sebab inilah salah satu momen sivitas akademika mampu berinteraksi langsung dengan salah satu desa binaan Universitas Moestopo.

"Kami memiliki 3 kewajiban yang ada pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni terdiri dari tiga pilar: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat," kata Prof. Budiharjo.

Pada kesempatan ini, lanjut Prof. Budiharjo, ada berbagai kegiatan esensial yang dilakukan bersama dengan masyarakat seperti penyuluhan kesehatan yang berfokus pada pencegahan penyakit menular dan gaya hidup sehat, program peningkatan kualitas pendidikan untuk anak-anak, serta pelatihan keterampilan bagi penduduk desa untuk meningkatkan ekonomi lokal.

Pada kesempatan ini, lanjut Prof. Budiharjo, ada berbagai kegiatan esensial yang dilakukan bersama dengan masyarakat seperti penyuluhan kesehatan yang berfokus pada pencegahan penyakit menular dan gaya hidup sehat, program peningkatan kualitas pendidikan untuk anak-anak, serta pelatihan keterampilan bagi penduduk desa untuk meningkatkan ekonomi lokal.

Karena itulah, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang mereka pelajari di bangku kuliah.

"Terkait ekonomi rakyat, kami mempelajari potensi budidaya ikan bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Namun tak lupa, kami juga bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Yayasan Islam Putera Tanjung dan PT. Prodia Widya Husada untuk menyelenggarakan berbagai program yang bermanfaat bagi komunitas lokal seperti pembagian kacamata, pengobatan dan pemeriksaan medis gratis," jelas Prof. Budiharjo.

Kedatangan rombongan sivitas akademika Universitas Moestopo pun disambut hangat oleh Kepala Desa Jampang, Wawan Hermawan, A.Md. Menurutnya, kegiatan pembinaan antara Universitas Moestopo dengan Desa Jampang telah menjadi berkah.

"Hampir tiap tahun desa kami menjadi tempat KKN bagi para mahasiswa. Luas wilayah Desa Jampang mencapai 320 hektar dengan kurang lebih 12.000 jiwa. Semoga kegiatan ini bisa terus berjalan serta berkelanjutan," lugas Wawan.

Program pengabdian masyarakat seperti ini merupakan bagian dari komitmen Universitas Moestopo untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi di daerah-daerah yang membutuhkan.

Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat sekitar, serta mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas yaitu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten dalam bidang akademis tetapi juga peduli dan siap berkontribusi bagi masyarakat.

"Di sini saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Universitas Moestopo yang telah menunjuk Desa Jampang menjadi desa binaan, dan ini luar biasa karena sudah dirintis selama 8 tahun," pungkas Camat Kemang, Drs. Imam Mahmudi, M.Si.

Sumber : Universitas Moestopo (Beragama)

Pelatihan Perakitan Robot Mobile Sebagai Upaya Memperkenalkan Prinsip Robot Di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang



Adakan Pengabdian ke Sekolah :

Tim Pengabdian FTII Uhamka Latih dan Kembangkan Pengetahuan Teknologi Siswa

Tim Pengmas Fakultas Teknik Industri dan Informatika (FTII) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Uhamka) mengadakan pengabdian masyarakat di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan dengan Tema kegiatan “Dengan berlatih merakit robot Mobile sebagai pemula kemampuan dasar untuk bisa mengembangkan di dunia robot Industri lainnya”. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Selasa, 12 Desember 2023. Kegiatan ini diorientasikan dalam rangka memperkenalkan kemajuan teknologi digital dalam bidang robotic dengan melatih dasar merancang robot mobile, terhadap generasi muda yang mereka akan hadapi di era kemajuan teknologi 5.0 sekarang ini. Kegiatan dihadiri oleh Harry Ramza selaku ketua tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan dosen FTII Uhamka serta anggota tim yang meliputi Rosalina dan Nunik Pratiwi dari dosen FTII Uhamka dan Miftahuddin, Muh. Adnan Widodo, Bagas Khairullah, Aji Mustofa dan Anggi Nur Prasetyo yang

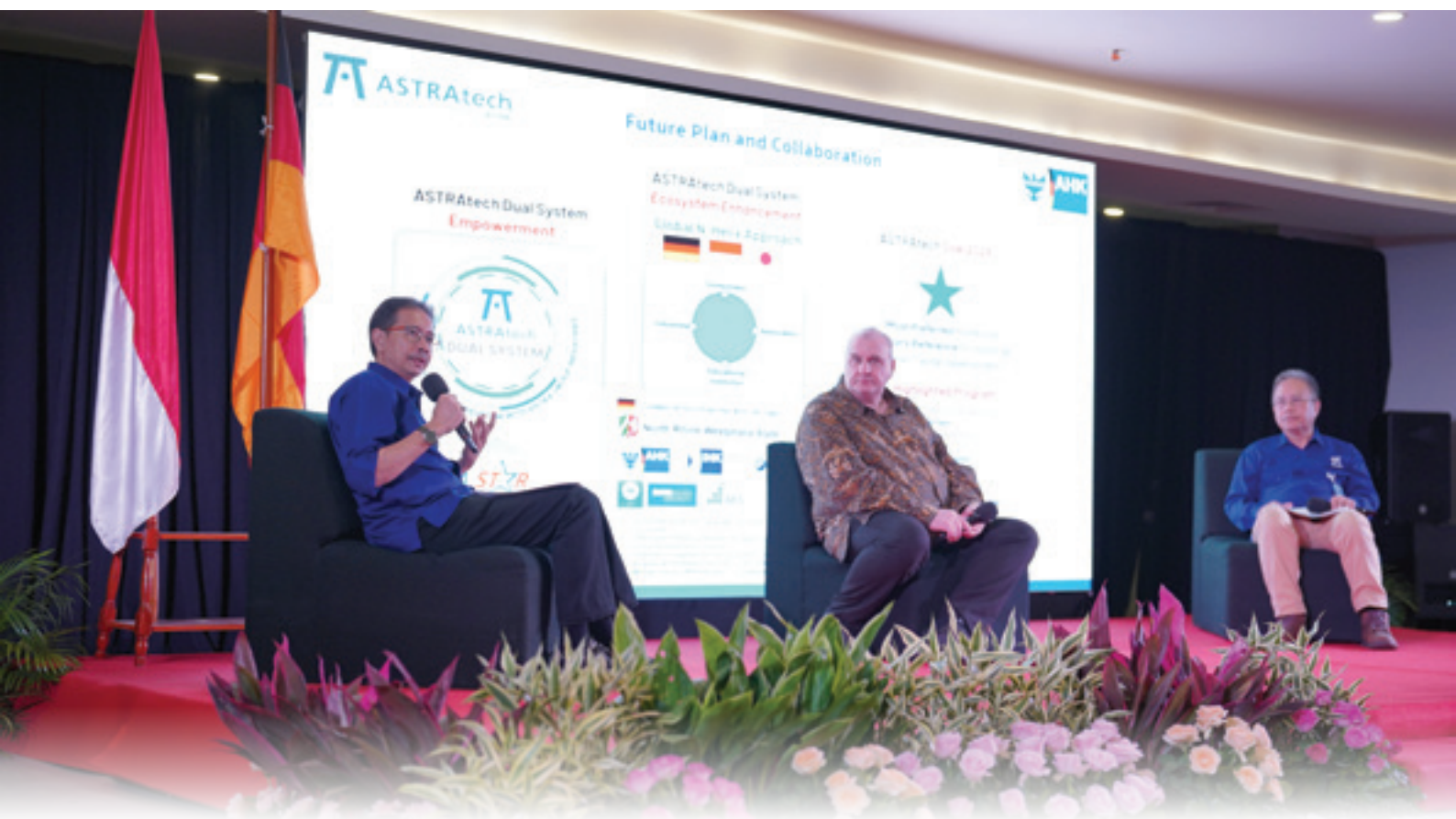
berasal dari kalangan mahasiswa FTII Uhamka, Dana selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan dan partisipan yang berasal dari siswa SMP Muhammadiyah Parakan.

Dana selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Parakan Tangerang dalam pidatonya menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPPM UHAMKA yang telah menugaskan tim pengmas dalam memperkenalkan kemajuan teknologi robot kepada anak-anak didik, karena selama ini di SMP Muhammadiyah Parakan belum pernah ada tim pengmas dari instansi manapun memperkenalkan kemajuan teknologi robot seperti yang sekarang berlangsung di SMP Muhammadiyah Parakan ini.

“Terima kasih kepada LPPM Uhamka dan para tim pengabdian Masyarakat yang berasal dari FTII Uhamka yang telah bersedia memberikan edukasi dan memperkenalkan kemajuan teknologi kepada para siswa, terutama teknologi robotik. Sejauh ini SMP Muhammadiyah Parakan belum pernah mendapatkan edukasi mengenai teknologi dari instansi perguruan tinggi lain,” ucap Dana.

Selain itu, Rosalina selaku anggota Tim PKM dan dosen FTII Uhamka juga menyampaikan bahwa di masa sekarang ini kita tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi digital di bidang robotic karena itu dalam kesempatan ini kami tim pengmas UHAMKA mengenalkan kepada anak didik pemula agar tidak jauh tertinggal terhadap kemajuan teknologi robotic.

“Sekarang zaman sudah canggih dan modern, anak-anak terutama dari kalangan para siswa sekolah harus paham betul mengenal kemajuan teknologi terutama di bidang robotic. Untuk itu tim PKM Uhamka mengenalkan kemajuan teknologi robotic kepada para siswa agar tidak ketinggalan zaman dan selalu update,” pungkas Rosalina.



Kunjungi Kampus ASTRAtech Duta Besar Jerman Apresiasi Implementasi Dual System

Politeknik Astra (ASTRAtech) menerima kunjungan Duta Besar Jerman untuk Indonesia Ina Lepel, tujuannya melihat langsung implementasi Sistem Pendidikan Ganda Jerman (German Dual System), yang merupakan kerjasama ASTRAtech dengan Perkumpulan Ekonomi Indonesia-Jerman (AHK-EKONID). Saat tiba di kampus ASTRAtech Cikarang, disambut langsung oleh Presiden Komisaris Astra, Prijono Sugiarto, Direktur Astra Hamdhani Dzulkarnaen Salim dan Gita Tiffany Boer, dan beber-

apa eksekutif Yayasan Astra Bina Ilmu (YABI) dan ASTRAtech.

Selain ibu Duta Besar, dalam kunjungan ikut pula Direktur AHK-EKONID, Jan Roenfeld dan delegasi Kedutaan Jerman Annisa Fitria. Peninjauan dimulai dengan campus tour, lalu diskusi dan presentasi tentang implementasi German Dual System di ASTRAtech.

Direktur Astra, Hamdhani Dzulkarnaen Salim mengapresiasi dukungan dari Jerman untuk kolabora-



si telah dirintis sejak tahun 2015. "Kolaborasi dan dukungan pihak-pihak terkait dari Jerman (AHK-EKONID) telah berperan penting dalam terwujudnya ASTRatech sebagai best practice German Dual System. Dzulkarnaen mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prijono Sugiarto atas inisiatif visioner dan peran penting dalam pengembangan ASTRatech dan penerapan Sistem Ganda Jerman.

Duta Besar Jerman untuk Indonesia menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya dengan penerapan German Dual System di ASTRatech, penerapan ini memungkinkan pola pembelajaran praktek komprehensif dan tidak hanya belajar teori di ruang kelas

saja. Pсалnya salah satu kemajuan Industri Jerman didukung oleh sistem pendidikan ganda yang mengedepankan keseimbangan teori dan praktik industri. "Kolaborasi perusahaan dan institusi pendidikan benar-benar merupakan hal penting menjadikan industri kuat dan sukses," ungkap Ina Lepel.

Dalam sesi diskusi Direktur ASTRatech Henri Paul dan Direktur AHK-EKONID Jan Roenfeld, menyampaikan rencana kolaborasi ke depan untuk semakin meningkatkan kapabilitas ASTRatech melalui German Dual System dalam menghasilkan lulusan profesional dengan kompetensi level internasional. "Kini AHK-EKONID telah mendukung penerapan sistem ganda ASTRatech yang terimplementasikan

ke dalam dua program yaitu kualifikasi Berufsschule Jerman untuk Diploma 3 Mesin Otomotif dan kualifikasi Meister Jerman di bidang mekatronika otomotif.”

Sementara itu Henri Paul menyampaikan harapan ASTRAtch dalam 5 tahun ke depan untuk menjadi Politeknik rujukan yang akan terus memperkuat kerjasama dengan stakeholder Jerman. ”Lewat dukungan stakeholders salah satunya dengan Jerman, melalui skema Global N-Helix, ASTRAtch Dual System akan menjadi kunci sukses ASTRAtch untuk mewujudkan goal kami menjadi Politeknik rujukan di Indonesia,” ungkap Henri.

Dalam diskusi tersebut Prijono Sugiarto menyatakan keinginannya telah terwujud dengan adanya program kualifikasi dan sertifikasi Meister di ASTRAtch. Namun ke depannya berharap lulusan ASTRAtch dapat bekerja secara professional di Jerman. “Menjadi kebanggaan saya, di suatu hari nanti Indonesia akan mengirimkan skilled worker dengan kualifikasi Dual System layaknya lulusan ASTRAtch, untuk bekerja secara profesional di Jerman,” ucapnya.

Acara ditutup Wakil Direktur IV ASTRAtch, Tri Yuli Adriana dengan mengutarakan kunjungan ini menjadi bukti bahwa kini ASTRAtch mampu menjadi pilar strategis dalam pengembangan sumber daya manusia industri di Indonesia melalui YABI.

Tri Yuli juga menyampaikan ASTRAtch selalu menyambut antusias program kolaborasi mendatang untuk meningkatkan implementasi yang sudah berjalan.

“Kami sangat antusias dengan rencana peningkatan masa depan untuk sistem ganda ASTRAtch. Tujuan kami adalah untuk lebih berintegrasi dengan ekosistem global, memastikan program pendidikan kami tetap terdepan dalam kemajuan vokasi dan teknologi industri,” ucapnya

Program kolaborasi Dual System ini akan terus berlanjut, dalam waktu dekat ASTRAtch akan mengintegrasikan Bahasa Jerman ke dalam kurikulum pembelajaran untuk membuka kesempatan lebih luas bagi lulusan ASTRAtch untuk bekerja di Jerman.

Sumber : ASTRAtch

Editor : Usman

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Penghargaan **Pembelajaran Inovatif**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Keluarga mendapat pengakuan atas upayanya dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif. Pengakuan itu diutarakan pada Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) 1 Februari 2024 di Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten. Menurut Ibu Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga, pencapaian terkini institusi menggaris bawahi komitmennya untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang terampil dan siap memenuhi tuntutan industri kesehatan yang terus berkembang.

Ini sejalan dengan visi institusi yaitu Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan inovatif di tingkat nasional pada tahun 2035. Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An. mengatakan merujuk kepada visi tersebut, institusi telah merombak metode dan lingkungan pembelajaran untuk mendorong pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif. Desain pembelajaran yang kolaboratif dirancang untuk mendorong mahasiswa mampu bekerja sama dalam proyek, terlibat dalam pemikiran kritis, dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Pembelajaran ini memanfaatkan literatur terkini, evidence based practice serta teknologi digital yang dapat

memfasilitasi berkembangnya kemampuan mahasiswa dalam mengasah pengetahuan teoritis serta aplikasi secara praktis.



Selanjutnya, STIKes Mitra Keluarga menekankan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai landasan filosofi dalam pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dengan integrasi hasil-hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat ke dalam pembelajaran yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Dosen melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proyek penelitian maupun pengabdian masyarakat.

Pembelajaran inovatif berdasarkan evidence based practice dan penelitian terwujud dengan adanya beberapa produk inovasi yang dihasilkan oleh tim dosen dan mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk



mampu mempublikasikan hasil pemikirannya baik dalam bentuk artikel ilmiah maupun artikel populer sesuai penugasan mata kuliah di portal website berbagi seperti kompasiana, kaskus dan lain-lain.

Gambar diatas menunjukkan hasil proyek pembelajaran berbasis inovasi. Program studi DIII TLM mengembangkan alat deteksi sederhana untuk mengecek kualitas air minum (gambar kiri). Program studi Farmasi mengembangkan berbagai produk bahan alam pada mata kuliah kewirausahaan dan pengembangan obat bahan alam (gambar kanan).

Menurut Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An. upaya memperkuat hubungan institusi dengan industri pelayanan kesehatan diwujudkan STIKes Mitra Keluarga dengan membentuk kemitraan strategis dengan rumah sakit, klinik, dan organisasi kesehatan lain yang relevan. Kemitraan ini memberi mahasiswa kesempatan magang dan bench marking untuk memotret perkembangan teknologi digital terkini dalam bidang ilmunya. Pada saat mahasiswa praktek di rumah sakit maupun lahan praktek lainnya,



mahasiswa menerapkan berbagai inovasi berbasis hasil penelitian sesuai dengan masalah yang ditemukan. Inovasi mahasiswa dalam bentuk intervensi yang sudah diuji coba dan disetujui oleh pihak pelayanan akan diterapkan di institusi tersebut. Pembelajaran inovatif mampu mengubah mindset pelayanan dengan menerima masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien berdasarkan evidence based practice.

Ke depannya, STIKes Mitra Keluarga bertujuan untuk lebih memperluas cakupan pembelajaran inovatif, partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan berbagai disiplin keilmuan dan mengintegrasikan teknologi seperti penggunaan kecerdasan buatan (AI). Institusi ini berkomitmen untuk mempersiapkan generasi profesional kesehatan berikutnya untuk unggul dalam dunia yang berubah dengan cepat. “tutup Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An.

Realisasi Kerjasama Terjalin Antara STARKI dengan PT Tritunggal Anugerah Abadi (TAA)

“Pelatihan Tenaga Pendidik Bahasa Mandarin Dunia”

Bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional favorit yang diajarkan di Program Studi D3 Sekretari di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STARKI). Tidak hanya dibekali dengan ilmu administrasi perkantoran, teknologi dan komunikasi, para mahasiswa dituntut memiliki kemampuan berbahasa yang baik, yang tentu akan menunjang kompetensinya sebagai calon lulusan yang kompetitif. Untuk itulah kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa menjadi salah satu prioritas yang dikembangkan di STARKI.

Sejalan dengan hal tersebut, pengembangan kompetensi berbahasa bagi mahasiswa tentu tidak lepas dari peran pendidik sebagai role model dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan ditorehkannya sebuah prestasi membanggakan dari sosok pendidik tersebut. Salah satu dosen pengajar Bahasa Mandarin di Program Diploma 3 Sekretari STARKI, Kenny Barnes, S.S., M.A., menjadi salah satu dosen yang terpilih untuk mengikuti Pelatihan Tenaga Pendidik Bahasa Mandarin Dunia di Negara Tirai Bambu, Cina. Pelatihan ini diadakan oleh pemerintah Cina yang bekerjasama dengan Beijing International Chinese College (BICC) dengan tujuan untuk memantau perkembangan dan penggunaan Bahasa Mandarin oleh negara-negara non Cina.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh sejumlah 40 pengajar Bahasa Mandarin dari 3 (tiga) negara yakni Indonesia, Nepal dan Thailand. Bapak Kenny Barnes, S.S., M.A., dan merupakan bentuk realisasi kerja sama yang terjalin antara STARKI dengan PT Tritunggal Anugerah Abadi (TAA). Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 1-14 April 2024 di Beijing, Cina.

Pelatihan Tenaga Pendidik Bahasa Mandarin Dunia ini bertujuan memberikan penyegaran bagi para pengajar Bahasa Mandarin dalam hal sistem pembelajaran. Dalam pelatihan ini, para tenaga pendidik juga melakukan assessment pembelajaran dengan wajib mengikuti micro-teaching. Hal menarik lain yang dapat memperkaya para tenaga pendidik dalam pembelajaran Bahasa Mandarin adalah mengunjungi tempat-tempat bersejarah di Cina dan adanya presentasi budaya negara asal para tenaga pendidik. Hal ini tentu menguatkan pemahaman budaya antar negara.

Semoga kegiatan seperti ini menjadi tanda persahabatan dan pertukaran budaya antar kedua negara dan lembaga-lembaga pendidikan yang bersinergi dengan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STARKI).



Menkes Budi Sadikin Ajak Mahasiswa UPH : Berperan dalam Kesehatan Masyarakat

S *tay hungry, stay foolish, be intellectually humble, and willing to listen. Put yourself equal with other keilmuan,* karena cross keilmuan ini akan membuat kita maju di masa depan. Pada akhirnya, tujuan kita adalah menyejahtakan masyarakat.” Saya percaya, Indonesia sehat akan terjadi kalau semua orang yang bergerak di bidang kesehatan bisa mengajari mereka agar hidup lebih sehat,” kata Menteri Kesehatan (Menkes) RI, Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC., CLU ketika menjadi narasumber Kick Andy Goes to Campus 18 Juni 2024 di Auditorium Fakultas Kedokteran UPH Kampus Lippo Village, Karawaci, Tangerang.

Di hadapan 1.000an mahasiswa UPH berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Kedokteran, dan Keperawatan, Menkes Budi menyatakan selain pendidikan, kesehatan merupakan sektor lebih diutamakan oleh pemerintah. Ia menyampaikan, untuk menjadi negara maju, pendapatan per kapita Indonesia harus mencapai USD 13.800 atau sekitar Rp200 juta dalam setahun. Namun, pendapatan per kapita Indonesia kini hanya mencapai USD 4.800 atau setara Rp78 juta per tahun.

Menurutnya, untuk menjadi negara maju, masyarakat Indonesia harus memiliki pendapatan minimal sebesar Rp15 juta per bulan.

“Buat saya, orang yang gajinya Rp15 juta itu pasti lebih sehat dan lebih pintar. Dua bidang ini penting kalau Indonesia mau jadi negara maju, tetapi kesehatan duluan. Kenapa? Kalau pendidikan itu, intervensinya pada saat usia 4 tahun ke atas, di mana melalui sekolah. Kalau kesehatan, intervensinya dimulai sejak usia minus 9 bulan. Kalau program kesehatannya enggak bagus, anaknya stunting, jadinya kecerdasannya di bawah rata-rata. Itu sebabnya mengapa kesehatan didahulukan dan anggarannya lebih tinggi. Jadi, jagalah masyarakat kita untuk tetap sehat, jangan hanya fokus mengobati mereka pada saat sakit,” kata Budi.

Menkes Budi kemudian menceritakan betapa pentingnya pemerataan layanan kesehatan untuk penyakit prioritas seperti kanker, jantung, dan stroke. Penguatan layanan dilakukan dengan cara menyediakan alat kesehatan canggih di seluruh RSUD di 514 kabupaten/kota. Salah satu alat penunjang untuk layanan kesehatan itu, yaitu Catheterization Laboratory (Cath Lab), di mana sangat penting untuk mengintervensi ketiga penyakit yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia tersebut. Dari yang semula hanya tersedia 44 Cath Lab pada 2022, per Juni 2024 Indonesia telah memiliki sebanyak 244 Cath Lab.

Menkes Budi melanjutkan, keberadaan alat yang canggih tersebut harus ditunjang dengan dokter spesialis dan sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang terampil. Namun, dari 244 Cath Lab yang tersedia, saat ini hanya ada 100 dokter spesialis yang berkompeten dalam mengoperasikan alat canggih tersebut.

Menurut Menkes Budi, permasalahan ini disebabkan karena kurangnya sentra program pendidikan dokter spesialis di Indonesia. Saat ini, dari 92 Fakultas Kedokteran (FK) di seluruh Indonesia, hanya 24 FK yang menyelenggarakan program studi dokter spesialis. Sementara menurut data Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) per April 2024, ada 279.321 dokter teregistrasi di Indonesia. Dari jumlah tersebut, yang berstatus dokter spesialis hanya 21 persen atau sekitar 59.422 orang.

“Jadi teman-teman, jika kalian bercita-cita menjadi pemimpin di sektor kesehatan, apa pun yang kalian lakukan harus demi kemanusiaan. Saya ingin lebih banyak lagi Fakultas Ilmu Kesehatan yang bisa dibangun Indonesia karena kita kekurangan tenaga kesehatan. Banyak sekali masyarakat kita yang masih kesulitan akses ke tenaga kesehatan yang baik. Jadi, mudah-mudahan lulusan dari UPH ini semakin lama semakin banyak dan mau bertugas ke daerah-daerah pelosok di Indonesia. Selain itu, hal yang paling penting jangan lupa dengan pendidikan dan bijaklah dalam menentukan mana yang bermanfaat untuk masyarakat,” pesan Menkes Budi.

Jadilah pemimpin sekaligus pengikut yang baik

Budi Gunadi Sadikin sosok Menkes tidak memiliki gelar dokter atau latar belakang medis lainnya. Ia berpendidikan S1 di Bidang Fisika Nuklir dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan juga pernah menempuh pendidikan Jurusan Ekonomi di Washington University, Amerika Serikat. Sebelum menduduki Menkes, Budi lebih banyak berk-

arier di bidang perbankan, mulai dari General Manager Electronic Banking PT Bank Bali Tbk, Senior VP Consumer dan Commercial Banking ABN Amro Bank Indonesia dan Malaysia, Executive VP Consumer Banking Bank Danamon, Direktur Utama PT Bank Mandiri Tbk, hingga Staf Khusus Menteri BUMN dan Wakil Menteri BUMN.

Tidak memiliki latar belakang di bidang kesehatan ini menimbulkan banyak pertanyaan di tengah masyarakat. Terkait hal ini, Budi menilai bahwa tujuan seseorang adalah menjadi bermanfaat bagi orang lain, apa pun latar belakangnya dan di mana pun ia ditempatkan. Ia pun mencontohkan sejumlah negara maju yang mengalami kondisi serupa, seperti Xavier Becerra, Menkes Amerika Serikat yang merupakan lulusan dari jurusan ekonomi, hingga Victoria Atkins, Menkes Inggris yang merupakan lulusan hukum.

“At the end of the day, lulusan perguruan tinggi yang terbaik, dia bisa ditempatkan di mana saja. Jadi di mana pun kita berada, jadilah manusia yang bermanfaat bagi orang lain,” ucap Menkes Budi.

Berbicara mengenai kepemimpinan, Budi menekankan pentingnya menjadi pemimpin yang juga memiliki jiwa sebagai pengikut yang baik. Dengan prinsip tersebut, maka seorang pemimpin dapat diandalkan oleh pengikutnya.

“Leadership itu menunjukkan kehebatan diri, sedangkan followership itu menunjukkan kesederhanaan diri. Kadang-kadang, kedua hal itu perlu diimbangi juga. Leader itu harus bisa dipercaya, bisa menjelaskan maunya dia apa ke bawahannya dengan baik, harus memiliki kemampuan story telling yang baik, mengambil keputusan dan eksekusi dengan cepat, serta bisa memberikan kesempatan untuk berkembang dan maju,” tutur Menkes Budi.

Melalui acara “Kick Andy Goes to Campus” episode “Transformasi Pak Menteri”, UPH berharap dapat bermanfaat dan menginspirasi mahasiswa UPH. “Kick Andy Goes to Campus” sendiri merupakan salah satu program dari acara talk show “Kick Andy” yang dibawakan oleh seorang wartawan dan pewarta televisi Indonesia, yaitu Andy F. Noya, di stasiun televisi Metro TV. Dalam program ini, Andy F. Noya mengundang berbagai narasumber yang memiliki kisah inspiratif, prestasi luar biasa, atau pandangan yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswa.

Lewat acara ini, UPH juga telah membuktikan komitmen untuk mendidik mahasiswa agar dapat secara aktif mendapatkan wawasan baru, serta memberikan inspirasi.

Sumber : Universitas Pelita Harapan



Prodi HI UKI bersama DPR Diskusi **Aturan Intelijen di Indonesia**

D Undang-Undang No.17/2011 menyebutkan intelijen negara berperan melakukan upaya, pekerjaan, kegiatan dan tindakan untuk deteksi dini dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan dan penanggulangan terhadap setiap hakikat ancaman yang timbul dan mengancam kepentingan dan keamanan nasional.

Hal ini diungkapkan Anggota Komisi 1 DPR RI, Mayor Jenderal TNI (Purn.) Dr. H. Tubagus Hasanuddin, S.E., M.M., M.Si, dalam Focus Group Discussion (FGD) “Aturan Tambahan dalam Spionase: Jejaring Atau Kuasa, Sebuah Diskursus” yang dilaksanakan Prodi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UKI bersama dengan Departemen HI UI, di Ruang Executive FEB Gedung AB UKI (11/06).

“Jadi peran intelijen negara adalah melakukan kegiatan deteksi dan peringatan secara dini atas ancaman kepentingan dan keamanan nasional,” ujar Tubagus Hasanuddin.

Menurut Tubagus, undang-undang Intelijen untuk mengatur kegiatan intelijen, namun hal yang paling penting adalah harus dilandasi moral agar kepentingan aktivitas intelijen tidak disalahgunakan untuk kepentingan lainnya.

Lebih lanjut Tubagus Hasanuddin menjelaskan, dalam UU Intelijen negara, hal yang mengganjal adalah mengenai penyadapan. “Ada tujuan yang baik dari penyadapan asalkan tetap melindungi hak asasi manusia,” ujarnya.

Guru Besar ilmu keamanan internasional Fisipol UKI, Prof. Angel Damayanti, Ph.D. menyoroti adanya aturan soal penyadapan tercantum dalam Rancangan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

“Hal terpenting adalah aturan penyadapan atau dalam spionase mengedepankan keamanan dan hak asasi manusia. Aparat penegak hukum melakukan sabotase penyadapan untuk menjaga keamanan negara dari ancaman. Maka perlu adanya kebijakan pemerintah agar peraturan spionase atau intelijen tidak merampas kebebasan individu,” ujar Prof. Angel Damayanti.

Prof. Angel menjelaskan Rancangan Undang-Undang (RUU) spionase, norma, dan etika dalam memperoleh informasi, serta pentingnya kejelasan dalam mendefinisikan ancaman untuk membuat regulasi yang efektif.

“Dalam membuat RUU, penting untuk menyamakan persepsi tentang apa yang disebut sebagai ancaman. Misalnya, dalam kasus terorisme, ada perbedaan pandangan tentang apakah perempuan, remaja, dan anak dianggap sebagai korban, pelaku, atau ancaman. RUU harus jelas mengatur apakah barang bukti digital yang diambil melalui spionase dapat digunakan untuk mengadili kasus terorisme, yang akan membantu hakim dalam memberikan hukuman yang lebih adil,” jelas Prof. Angel.

Narasumber selanjutnya, Kepala Program Studi Hubungan Internasional Fisipol UKI, Arthuur Jeverson Maya, M.A., menyampaikan pandangannya terkait kontradiksi dalam hubungan negara dengan spionase, serta pentingnya kemajuan teknologi dalam akses informasi.

“Spionase merupakan bentuk perang terselubung yang melibatkan kegiatan pengawasan dan pengumpulan informasi secara diam-diam,” ujar Arthuur.

Menurut Direktur Centre for Social Justice and Global Responsibility UKI ini, adanya kontradiksi antara keterbukaan dan kerahasiaan dalam hubungan negara dan spionase. “Di satu sisi, negara harus transparan untuk mempertahankan legitimasi dan kepercayaan publik, namun di sisi lain, kerahasiaan diperlukan untuk melindungi keamanan nasional,” ujarnya.

“Pentingnya kemajuan teknologi dalam akses dan analisis informasi. Perbedaan kecepatan akses informasi dapat menjadi tantangan besar, sehingga negara harus terus memperbarui dan meningkatkan teknologi mereka untuk memastikan bahwa informasi dapat diperoleh dan digunakan secara efektif. Selain itu, pentingnya regulasi yang jelas dan tegas untuk mengatur kegiatan spionase, agar tidak menimbulkan masalah etika dan hukum di kemudian hari,” jelas Arthuur.

FGD dihadiri pula oleh Guru Besar Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Bakrie, Prof. Hoga Saragih, Ph.D; Direktur Riset Indo Pacific Strategic Intelligence, Aisha Rasyidilla Kusumasomantri, M.Sc dan Direktur

Cesfas UKI, Darynaufal Mulyaman sebagai moderator.

“Ruang diskursus terkait spionase dan intelijen harus tetap dibuka walaupun isu yang diskrit. Dinamika sosial yang ada merupakan rekonstruksi sosial yang dapat didekonstruksi ulang, karena semua hal mempunyai sudut pandang yang lain. Hal yang pasti adalah jangan sampai melanggar etika dan moral untuk memberangus kebebasan publik berpendapat,” tutup moderator

Sumber Berita : Universitas Kristen Indonesia



Sumber : www.feb.uki.ac.id

Inovasi Pembelajaran di Universitas Gunadarma

Universitas Gunadarma sudah merespon perkembangan teknologi yang mengakselerasi era Revolusi industri 4.0 atau terbentuknya society 5.0. Era tersebut dicirikan dengan pemanfaatan teknologi digital, pada awalnya diakselerasi dengan berbagai jenis teknologi terkini, khususnya perkembangan lebih lanjut dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi terkini yang memerlukan upaya dan kerja keras dari semua pihak untuk dikembangkan di Indonesia adalah artificial intelligence, internet of things, big data, blockchain, 5G, 3D printing, robotics, drones, gene editing, nano technology, dan solar photovoltaic. Penguasaan dan penerapan berbagai jenis teknologi terkini tersebut menjadi faktor penentu dalam mengantisipasi perubahan di masa depan untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai teknologi terkini itulah yang dikembangkan dan diterapkan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, termasuk dalam pengembangan model pembelajaran inovatif di Universitas Gunadarma.

UG mempunyai fondasi kuat dalam penyediaan infrastruktur dan SDM bidang TIK sehingga relatif siap menerima peluang dan tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 atau super smart society. Penyediaan sumber daya berupa Super Komputer DGX-1 dan dua buah DX-100 menunjukkan kesiapan UG dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan era Super Smart Society. UG menjadi perguruan tinggi pertama di Indonesia yang memiliki Super Komputer NVIDIA DGX-1 yang juga digunakan di industri. Sumber daya langka di lingkungan perguruan tinggi tersebut menjadi sumber daya utama dalam riset di bidang big

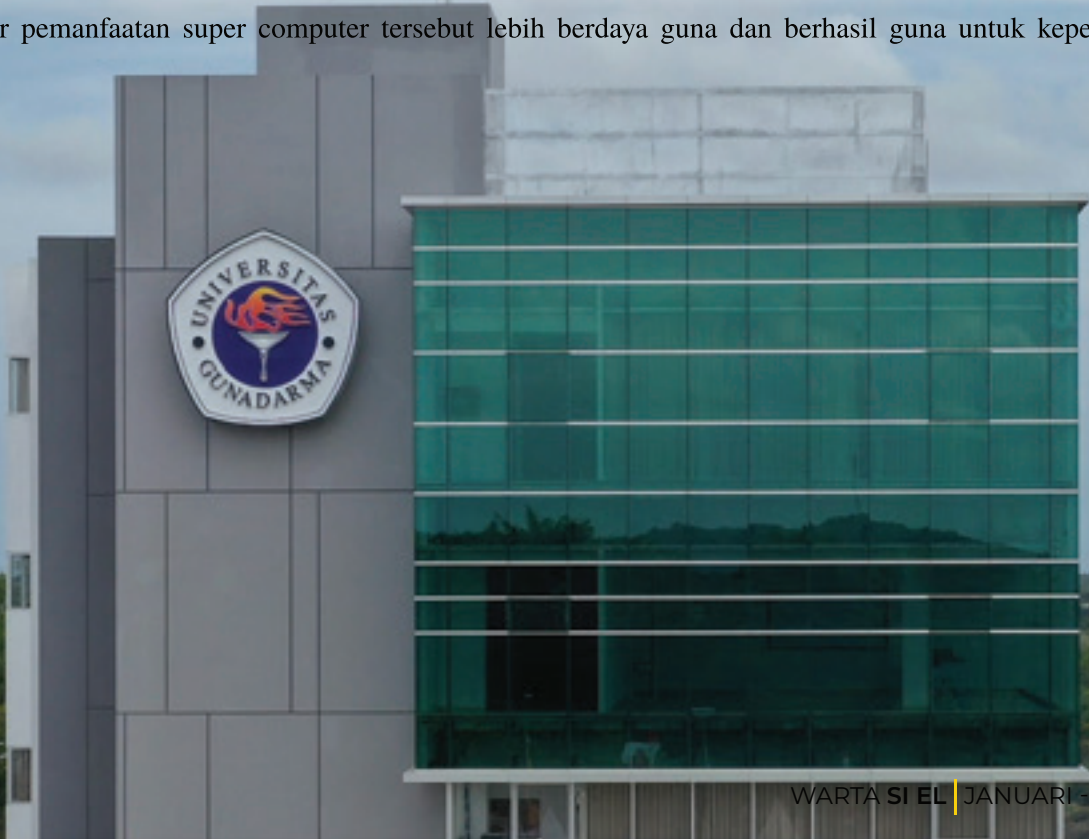
data analytic dan kecerdasan buatan. Penggunaan sumber daya tersebut juga tidak hanya sebatas oleh dosen dan mahasiswa UG. UG mendorong kolaborasi riset dengan beberapa PTN dan PTS agar secara bersama dapat menggunakan sumber daya tersebut. Pusat Studi Kecerdasan Buatan UG menjadi ujung tombak dalam kolaborasi riset tersebut. Semangat kebersamaan antar PT atau nilai gotong royong dalam riset dan pengembangan menjadi motivasi dan inspirasi agar pemanfaatan super computer tersebut lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk kepentingan nasional.

Universitas Gunadarma memanfaatkan supercomputer dalam proses pembelajaran untuk semua program studi jenjang D3 dan S1, dan sebagai fasilitas penelitian untuk dosen dan penelitian mahasiswa di jenjang pascasarjana. Setiap program studi jenjang sarjana diwajibkan mengambil mata kuliah yang diarahkan pada penguasaan teknologi tersebut. Empat mata kuliah, yaitu: Digital Citizenship, Sains Data dan Analisis Big Data, Social Networking & Creative Content, dan Kecerdasan Artifisial & Masyarakat, merupakan mata kuliah wajib yang diberikan untuk semua program studi bidang sosial dan humaniora. Empat mata kuliah berikutnya, yaitu: Komputasi Big Data,

Teknologi Kecerdasan Artifisial, Robotika Cerdas, dan Terapan Teori Graf, merupakan mata kuliah wajib yang diberikan pada semua program studi bidang teknologi dan rekayasa. Semua program studi di tingkat sarjana dilengkapi dengan praktikum supercomputer dengan area penerapan sesuai bidang ilmunya masing-masing. Delivery Method untuk MK unggulan tersebut disampaikan dengan format team teaching melalui UGTV, cloud meeting, dan virtual class. Inovasi berupa konvergensi antara digital broacasting, cloud meeting, dan virtual class tersebut telah mendapatkan paten pada tanggal 20 Oktober 2023. Inovasi tersebut diintegrasikan dengan sistem smart classroom yang memungkinkan dosen dan mahasiswa Universitas Gunadarma tidak dibatasi ruang fisik.

Inovasi pembelajaran lainnya terkait dengan implementasi MBKM, yaitu dengan ketersediaan UG Technopark sebagai fasilitas pembelajaran di luar kampus dengan berkolaborasi dengan industri. UG mengembangkan UG Technopark untuk mendukung pembelajaran di luar kelas, misalnya dengan metode project based learning, joint research/-joint development dengan pihak industri, atau pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui startup company atau usaha rintisan berbasis teknologi. Lingkungan masyarakat di sekitar Technopark juga dapat dijadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa. Berbagai teknologi yang sudah diimplementasikan, sekaligus sebagai materi pembelajaran di UG Technopark di antaranya smart farming, digital twin untuk monitoring kawasan dan budidaya komoditas, renewable energy, smart store, robot catur, robot barista, mobil listrik, perahu listrik, serta penerapan teori graf di zona pulau dan labirin.

UG mendorong kolaborasi riset dengan beberapa PTN dan PTS agar secara bersama dapat menggunakan sumber daya tersebut. Pusat Studi Kecerdasan Buatan UG menjadi ujung tombak dalam kolaborasi riset tersebut. Semangat kebersamaan antar PT atau nilai gotong royong dalam riset dan pengembangan menjadi motivasi dan inspirasi agar pemanfaatan super computer tersebut lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk kepentingan nasional.





AGENDA PERGURUAN TINGGI SWASTA LLDIKTI WILAYAH 3



Akademi Keperawatan Yaspen Jakarta

Diesnatalis Akper Yaspen Jakarta ke 30 Tahun

21 Agustus 2024

Politeknik Multimedia Nusantara

Dies Natalis ke 3

30 Agustus 2024

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dies Natalis ke 69

18 September 2024

Universitas Tarumanagara

Dies Natalis ke-65 Universitas Tarumanagara

5 Oktober 2024

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH 3

A
G
U
S
T
U
S

- 1-31 • Pemetaan, Monitoring dan Evaluasi (271 PT)
- Koordinasi Presentasi Pendirian, Pembukaan, perubahan dan Penutupan PT/Prodi serta Penggabunga /Penyatuan PT
- Visitasi dan Pleno Evaluasi Rekomendasi (20 Rekomendasi)
- 6 • Workshop Penjaminan Mutu (2 Kegiatan)
- 7-8 • Studi Tiru Bidang Kemitraan LLDikti Wilayah XVIII
- 12 • Klinik Penjaminan Mutu (18 Kali)
- 17 • Peningkatan Prestasi Mahasiswa
- Riset dan Proyek Kemanusiaan Penanggulangan Banjir
- Magang Bersertifikat LLDikti Wilayah III Batch 7
- 19 • PKM Merdeka Smart Village
- Fasilitasi Bantuan Biaya Pendidikan Program Indonesia Pintar
- Monitoring dan Evaluasi Uji Kompetensi*
- 20 • Pembentukan Jurnal NAFAS
- PKM Smart Village
- 26 • Verifikasi Dokumen dan Laporan SPMI Perguruan Tinggi (272 PT)
- 27 • Klinik Fasilitatif MBKM
- 28 • Studi Tiru

S
E
P
T
E
M
B
E
R

- 1-31 • Visitasi dan Pleno Evaluasi Rekomendasi (20 Rekomendasi)
- Koordinasi Presentasi Pendirian, Pembukaan, perubahan dan Penutupan PT/Prodi serta Penggabunga /Penyatuan PT
- Pemetaan, Monitoring dan Evaluasi (271 PT)
- 2 • Bimbingan Teknis Relaksasi Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) Berorientasi Pembelajaran di Luar Kampus
- 10 • PKM Smart Village
- 12 • Pembentukan Jurnal NAFAS
- 16 • Klinik Penjaminan Mutu (18 Kali)
- Fasilitasi Bantuan Biaya Pendidikan Program Indonesia Pintar
- Peningkatan Prestasi Mahasiswa
- 20 • PKM Merdeka Smart Village
- Kemitraan MBKM Mandiri
- Magang Bersertifikat LLDikti Wilayah III Batch 7
- 27 • Manajemen Jurnal Eligible dan Dedikasi

**Si EL****“Siap mELyani”**

O K T O B E R

- 1-31 • Visitasi dan Pleno Evaluasi Rekomendasi (20 Rekomendasi)
- Koordinasi Presentasi Pendirian, Pembukaan, perubahan dan Penutupan PT/Prodi serta Penggabungan /Penyatuan PT
- Pemetaan, Monitoring dan Evaluasi (271 PT)
- 14 • Klinik Penjaminan Mutu (18 Kali)
- 15 • Pembentukan Jurnal NAFAS
- 12 • Fasilitasi Bantuan Biaya Pendidikan Program Indonesia Pintar
- 6 • PKM Merdeka Smart Village
- 7-8 • Kemitraan MBKM Mandiri
- 12 • Magang Bersertifikat LLDikti Wilayah III Batch 7
- 27 • Klinik Fasilitatif MBKM

N O V E M B E R

- 1-31 • Koordinasi Presentasi Pendirian, Pembukaan, perubahan dan Penutupan PT/Prodi serta Penggabungan/Penyatuan PT
- Visitasi dan Pleno Evaluasi Rekomendasi (20 Rekomendasi)
- Pemetaan, Monitoring dan Evaluasi (271 PT)
- 11 • Klinik Penjaminan Mutu (18 Kali)
- 12 • Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024 Skema Dosen Pemula Vokasi
- Monitoring dan Evaluasi Uji Kompetensi*
- Fasilitasi Bantuan Biaya Pendidikan Program Indonesia Pintar
- 15 • PKM Merdeka Smart Village
- Kemitraan MBKM Mandiri
- Magang Bersertifikat LLDikti Wilayah III Batch 7

D E S E M B E R

- 1-31 • Visitasi dan Pleno Evaluasi Rekomendasi (20 Rekomendasi)
- Koordinasi Presentasi Pendirian, Pembukaan, perubahan dan Penutupan PT/Prodi serta Penggabungan /Penyatuan PT
- PKM Merdeka Smart Village
- 1 • Kemitraan MBKM Mandiri
- Magang Bersertifikat LLDikti Wilayah III Batch 7
- 3 • Evaluasi, Laporan dan Tindak Lanjut Penguatan MBKM
- 9 • Klinik Penjaminan Mutu (18 Kali)
- 20 • Penguatan Mutu Pembelajaran



Salam *EL DIKTI*
“Efektif dan Efisiensi Layanan Pendidikan Tinggi”

A portrait of a middle-aged man with a friendly expression, wearing a dark blue suit jacket over a white collared shirt and a black traditional Indonesian cap (peci). He is standing with his arms crossed. The background is a light-colored wall with two framed pictures and a central emblem.

Kebijakan Pendidikan Mestinya **Kembali Pada Fitrah Pendidikan**

Sumber Foto : Pribadi

Sydney, kota terbesar di Australia dan ibu kota negara bagian New South Wales. Terbang dari Jakarta ke Sydney memerlukan waktu hampir 8 jam.

Di Sydney ini terdapat banyak perguruan tinggi (PT), diantaranya University of Sydney. Dari kampus inilah Anindito Aditomo meraih gelar pendidikan magister dan doktor ditempuh selama 7 tahun. Setelah itu berkarya dalam pengembangan kurikulum, sebagai dosen serta peneliti dalam dan luar negeri.

Kini Anindito Aditomo (dokter Nino) diamanahkan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sejak tahun 2021.

Bercakap dengan dokter Nino, tidak membosankan, asik, komunikatif dan mencerahkan. Contohnya saat membahas kebijakan pendidikan.

Menurut Dokter Nino kebijakan pendidikan semestinya dikembalikan kepada fitrah pendidikan, yaitu sebagai upaya menumbuhkembangkan murid agar mereka bisa menjadi versi terbaik dari dirinya. Dengan demikian, mereka bukan hanya bisa sukses menjadi manusia mandiri, tapi juga bisa memberi manfaat bagi masyarakat. “Agar hal itu terwujud, pertimbangan utama perumusan kebijakan seharusnya adalah kebaikan dan kepentingan murid,” ujar Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (Kepala BSKAP)

Ini secara praktis berarti mendasarkan kebijakan pada data dan bukti mengenai dampak kebijakan pada terciptanya lingkungan belajar menumbuhkembangkan murid secara optimal. Ini berarti lingkungan aman dan inklusif, serta memotivasi dan memandu murid untuk mengembangkan kompetensi dan mengasah karakternya.

“Upaya memastikan agar semua sekolah menjadi lingkungan belajar, inilah sebenarnya jadi tujuan berbagai kebijakan Merdeka Belajar,” terang Dokter Nino, Minggu lalu di Jakarta

Dari kacamata ini, pertanyaan utama bagi pengambil kebijakan adalah, bagaimana dampak kebijakan terhadap terciptanya lingkungan belajar yang demikian? Apa yang perlu diperbaiki dari kebijakan yang ada, agar guru dan kepala sekolah bisa lebih mudah mewujudkan lingkungan belajar kita cita-citakan bagi semua murid?

Kebijakan seperti apa yang masih perlu dibuat agar dinas pendidikan dan pemerintah daerah terdorong untuk lebih mendukung guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya? Selanjutnya apa yang diperlukan orangtua dan komunitas agar bisa mendukung tumbuh kembang anaknya secara optimal?

Menurut dokter Nino, pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu dijawab secara empiris dan sistematis. Dari ragam bukti inilah pengambil kebijakan bisa mengevaluasi dan melakukan perbaikan kebijakan.

Jadi perubahan dan perbaikan kebijakan dilakukan bukan karena senang atau tidak senang dengan kebijakan sebelumnya. Tetapi berdasarkan kebaikan dan kebutuhan belajar murid. “Dengan demikian, akan ada kesinambungan tapi sekaligus perbaikan kebijakan secara terus menerus,” serunya.

Kemudian hal lain menarik, berbincang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Alumnus Sarjana Psikologi, Universitas Gadjah Mada mengutarakan, MBKM di perguruan tinggi bukan kewenangan BSKAP.

Tapi secara singkat semangat MBKM adalah memberi kesempatan belajar lebih aplikatif dan multidisipliner kepada mahasiswa. Lewat MBKM, mahasiswa bisa belajar memecahkan masalah di konteks nyata. Pengalaman tersebut akan mengasah berbagai soft skill seperti komunikasi, kerjasama, manajemen waktu, dan juga toleransi.

“Semua itu adalah kemampuan yang penting, namun sulit diasah, jika mahasiswa hanya belajar di kelas saja,” ucap Pakar Asesmen dan Evaluasi Pendidikan

Ditambahkannya, jadi sama dengan Merdeka Belajar di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pendidikan dasar-menengah, MBKM pada dasarnya juga bertujuan menumbuhkembangkan murid (mahasiswa) secara lebih holistik.

Ingat bahwa sebagian besar mahasiswa kita bukanlah calon akademisi. Sebagian besar mereka ingin dan perlu bekerja setelah lulus kuliah. “Karena itu kompetensi dan karakter bersifat generik (soft skills) lebih relevan dibandingkan penguasaan materi akademik yang menjadi fokus dari mata kuliah tradisional.

Sisi lain saat ditanya seleksi masuk PT ada perubahan materi test dari sebelumnya. Test masuk PT menggunakan dua jalur yang nasional yakni SNBP dan SNBT. Doktor Nino berpendapat, perubahan kebijakan seleksi mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri (PTN) merupakan bagian dari upaya penyelarasan dengan transformasi pembelajaran pada pendidikan menengah. Bagaimana pun, seleksi mahasiswa baru punya pengaruh besar pada cara guru mengajar di Sekolah Menengah Atas(SMA) atau sederajat. Jika tesnya mengukur penguasaan atas banyak materi di berbagai mata pelajaran, tentu logis jika banyak guru yang mementingkan “ketuntasan materi” alias selesai menyampaikan semua materi yang mungkin keluar di tes seleksi.

Jika tes matematikanya menguji kemampuan melakukan perhitungan yang rumit, wajar jika guru meminta murid untuk banyak berlatih melakukan kalkulasi, meski tanpa pemahaman mendalam. Jika tes IPA-nya menuntut peserta untuk tahu definisi berbagai teori dan konsep, wajar jika guru juga mengajarkan hafalan.

Sebaliknya, jika tes seleksinya mengukur kemampuan literasi dan bernalar - seperti halnya yang menjadi tujuan dari Kurikulum Merdeka - guru tentu akan menyesuaikan cara mereka mengajar. Karena itu desain kebijakan seleksi mahasiswa baru PTN juga perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap pembelajaran di SMA atau sederajat.

“Mengenai penggunaan hasil tes seleksi nasional oleh PTS, bisa dibicarakan bersama para rektor PTN dan direktur PT vokasi,” tutup Doktor Nino.

Kalau begitu, ingat selalu, kebijakan pendidikan semestinya dikembalikan kepada fitrah pendidikan.



Trisakti School of Management mendapatkan penghargaan **Perguruan Tinggi Swasta kategori Kontribusi Penelitian Terbaik Tahun 2023**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (STIE Trisakti) atau dikenal dengan TSM (Trisakti School of Management) kembali mengukir prestasi gemilang dengan mendapatkan penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan kategori Kontribusi Penelitian Terbaik Tahun 2023. Penghargaan ini diberikan dalam acara Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDIKTI Wilayah III) tahun 2024.

Menurut Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti yakni Bapak Dr. H. Aulia Danibrata, S.E., M.M prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi Trisakti School of Management, tetapi juga menunjukkan komitmen institusi mengembangkan dan memajukan penelitian di Indonesia. Sebagai salah satu pemenang platinum (Juara 1) pada kategori Sekolah Tinggi, TSM berhasil menunjukkan dedikasi tinggi dalam pelaksanaan tridharma dalam bidang penelitian, yang menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.



Ketua Trisakti School of Management (TSM), Dr. H. Aulia Danibrata, S.E., M.M. saat menerima penghargaan, mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh civitas akademika telah berkontribusi mencapai prestasi ini. Aulia juga menekankan pentingnya penelitian sebagai motor penggerak inovasi dan pembangunan, serta berjanji untuk terus mendukung kegiatan penelitian yang berkualitas. Penghargaan ini merupakan hasil dari kerja keras dan kerjasama yang baik antara pimpinan, dosen, mahasiswa serta tenaga kependidikan TSM.

Program-program penelitian yang dijalankan di TSM selalu berorientasi pada solusi nyata bagi berbagai permasalahan di masyarakat, yang membuat hasil-hasil penelitian TSM tidak hanya memiliki nilai akademis tetapi juga manfaat praktis yang tinggi.

Selain itu, penghargaan ini juga menjadi bukti bahwa TSM mampu bersaing dengan perguruan tinggi swasta lainnya di wilayah LLDIKTI III. “Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lain untuk lebih giat melakukan penelitian inovatif dan bermanfaat” ujar Aulia. Sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi yang berfokus pada tridharma perguruan tinggi, TSM berusaha memberi perhatian pada bidang penelitian. Dimana, untuk menciptakan lingkungan dengan atmosfer penelitian yang kuat, maka dosen, mahasiswa, dan segenap civitas akademika lainnya didorong untuk melakukan penelitian.

Saat ini salah satu jurnal yang diterbitkan oleh TSM yaitu Jurnal Bisnis dan Akuntansi (JBA) sudah terakreditasi Sinta 2 dan telah diakui Kemendikbud Dikti sebagai jurnal bereputasi. Untuk mendorong dosen-dosen TSM berkontribusi dalam mempublikasikan penelitiannya di Jurnal tersebut, maka diadakan pelatihan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan sehingga dapat mentargetkan publikasinya ke jurnal sinta 2.

TSM juga memberikan program insentif bagi dosen yang menerbitkan artikelnya ke Scopus Q1 dan jurnal Sinta. Semakin bereputasi suatu jurnal maka insentif dan penghargaan yang diterima juga semakin besar. Hal ini akan memberikan semangat dan motivasi kepada dosen-dosen untuk mempublikasikan tulisannya ke jurnal-jurnal nasional dan internasional bereputasi

Dengan diraihnya penghargaan ini, membuat civitas akademika TSM semakin termotivasi untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan dan penelitian di Indonesia. Semoga penghargaan ini menjadi awal dari prestasi-prestasi gemilang lainnya yang akan diraih Trisakti School of Management di masa depan.



Raih Kembali Dana Penelitian, Doktor Maya Tebar Resep Sukses

U Fisika, termasuk pelajaran paling sulit bagi anak sekolah. Tapi itu tidak berlaku bagi Maya Genisa. Buktinya, Ibu satu ini, gelar sarjananya bidang fisika. magisternya juga fisika (Geofisika Terapan) Bahkan desertasinya meraih gelar doktornya ada kaitan dengan fisika (Medical Imaging).

Selanjutnya, masih berkaitan fisika, Juni 2024, Maya Genisa ,S.Si.,M.T.,Ph.D, melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Teknik Screening Pendeteksian Osteoporosis berbasis Teknik Imaging dan Artifisial Intelegence menggunakan data CT-Scan. Hebatnya penelitiannya meraih pendanaan BIMA Skema Penelitian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset Teknologi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk ketiga kalinya.”tahun 2022, 2023 dan 2024,”tuturnya

Doktor Maya demikian sapaan akrabnya menjelaskan, Indonesia sudah bergeser ke era dimana semua dicoba secara otomatis dengan memanfaatkan teknologi artificial intelegence (AI). Disisi lain diagnosis medis sebagian masih dilakukan manual berdasarkan keahlian individu dokter, termasuk dalam penentuan diagnosa osteoporosis. Maka terinspirasiilah bagaimana kalau diagnosa osteoporosis bisa dilakukan secara otomatis berdasarkan data-data

medis yang ada. Termasuk image dihasilkan dari CT. Sehingga diharapkan pengembangan teknologi ini bisa berkontribusi terhadap perkembangan diagnosis di bidang medis.” Karena itu saya mengangkat tema Pengembangan Teknik Screening Pendeteksian Osteoporosis berbasis Teknik Imaging dan AI menggunakandata CT-Scan,” ujar Alumnus Doktor dari Universiti Sains Malaysia kemarin.

Doktor Maya menambahkan, penelitian ini merupakan kerjasama Universitas Yarsi dengan Universiti Sains Malaysia (USM).” Teknik penelitian lakukan disini dan sebagian di USM ,” cakup Ibu berhijab ini.

Doktor Maya yang juga dosen pengampu metode penelitian pada Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi(FK.UY) menyatakan, dana yang diberikan bervariasi..tentunya penggunaannya menunjang kegiatan penelitian.

Terimakasih kepada pimpinan di Universitas. Yarsi sudah support memberikan kemudahan perizinan dan kesempatan belajar lagi melalui kegiatan penelitian ini “Kedepannya saya ingin bisa mengembangkan teknologi imaging ini di lingkungan Yarsi,” harap Sekretaris Direktur Pascasarjana Universitas Yarsi.

Meraih hibah penelitian tentunya bukan karena tiba-tiba atau nepotisme, tapi ada resep suksesnya.

Pertama membuat persiapan proposal, mengikuti alur buku panduan , lalu tidak malu belajar, bertanya dan minta arahan kepada sudah sering mendapat dana-dana hibah seperti Prof.Dr.Endang Purwaningsih,S.H.,M.Hum, M.KN, Guru Besar Fakultas Hukum dan Prof Dr. Nurul Huda,S.E,M.M.,M.Si Guru Besar Fakultas Ekonomi. Serta memilih milih skema yang cocok untuk penelitian.

Kepada para rekan dosen ayo luangkan waktu ikut penelitian ini semoga lebih sukses,” tutup Doktor Maya (usman)



Yarsi Terima Bantuan Dana Penelitian 2024 : Ayo Dosen dan Peneliti Mari Berinovasi

Universitas YARSI kembali menerima bantuan pendanaan Program Dana Padanan tahun anggaran 2024 lewat dosen Universitas YARSI, Ahmad Rusdan H.Utomo, Ph.D (Ahmad).

Validasi Kit PCR NasoGen dan Biosaliva untuk kanker Nasofaring merupakan nama judul inovasi dibuat Doktor Ahmad bersama tim Yulia Suciati, Ph.D, Dr. dr. Wening Sari, M.Kes dan Prof. Dr. Nurul Huda, SE., MM., MSi.

Doktor Ahmad mengatakan, masalah Kanker Nasofaring menempati peringkat 4 di Indonesia. Penyebabnya dipicu infeksi laten Epstein Barr Virus (EBV) dan sulit deteksinya karena lokasi nasofaring (di bawah hidung di atas rongga mulut), sulit terlihat dan teraba. Hingga kini banyak menimpa dan menyerang warga usia produktif (40-60 tahun).

Upaya skrining yang ada menggunakan deteksi antibody terhadap EBV yang bersirkulasi di darah dimana kadar antibody tidak mencerminkan lokasi tumor nasofaring.

Menurut Doktor Ahmad, di Indonesia, kit deteksi antibody EBV dikenal sebagai StripG NPC. Pendekatan skrining yang lain adalah mendeteksi adanya DNA EBV dengan menggunakan alat cytobrush semacam sikat yang di masuk-

kan ke dalam hidung dan akan menyakitkan apabila tidak disertai dengan pemberian obat bius.

Pada kegiatan ini Doktor Ahmad memberikan usulan inovasi, Sejak terjadinya Covid-19 masyarakat sudah terbiasa dengan swab nasofaring dimana tidak memerlukan obat bius dan prosedur pengambilan bisa dilakukan perawat.

Universitas YARSI bersama PathGen didanai Kedaireka 2022 berhasil menunjukkan bahwa DNA EBV bisa terdeteksi dengan menggunakan materi DNA yang diekstraksi dari sisa swab nasofaring Covid-19. Prototip kit PCR DNA EBV bernama Nasogen memiliki sensitifitas 72% dan spesifisitas 96% serta keakuratan 96% dalam mendeteksi DNA EBV secara spesifik pada individu yang mengalami kanker nasofaring.

Doktor Ahmad yang juga Kepala Lembaga Penelitian Universitas YARSI menyatakan, value proposition Kit PCR Nasogen Kit ini menggunakan metode swab nasofaring lebih bersahabat dan tidak menyakitkan daripada pengambilan sampel nasofaring menggunakan prosedur standar cytobrush.

Selanjutnya dijelaskan tujuan kegiatan ini pertama Nasogen swab nasofaring perlu divalidasi keakuratannya dan dibandingkan dengan metode skrining pendeteksi antibody EBV di darah yaitu StripG NPC dengan subyek yang lebih banyak (N=1000). Untuk mencapai tujuan validasi pada populasi ini, YARSI bermitra dengan Biofarma yang memiliki kit Biosaliva dan memiliki pengalaman dalam produksi alat Kesehatan dalam negeri. Menurut Alumnus Doktoral University of Texas San Antonio keunggulan Kit Biosaliva memiliki zat preservative menjaga kestabilan materi genetic DNA atau RNA.

Kedua, Biosaliva produksi Biofarma juga bisa digunakan mengkoleksi DNA hasil kumur. Maka DNA hasil kumur dan DNA hasil swab nasofaring akan dibandingkan keakuratannya dalam mendeteksi DNA EBV. Apabila sampel swab nasofaring dan kumur memiliki keakuratan yang sama sebagai sumber pemeriksaan DNA EBV maka hasil kumur akan menjadi standar pengambilan sampel tanpa harus menyertakan alat swab.

Ketiga, mendapatkan data sensitifitas dan spesifisitas sehingga bisa mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE) dari Dirjen Farmalkes sehingga bisa dijual di Indonesia.

Pemilihan skema A3 Kemitraan dengan Biofarma memiliki peran strategis karena Biofarma sudah memiliki kemampuan dalam memproduksi alat Kesehatan diagnostic molekuler. Maka tervalidasinya kombinasi Nasogen dengan Biosaliva dalam menemukan populasi yang berisiko mengalami kanker nasofaring akan

menunjang kemandirian alat Kesehatan nasional dalam upaya deteksi dini kanker nasofaring.

Bagi perguruan tinggi (mahasiswa dan dosen) mendapatkan pembelajaran di luar kampus dan mendapatkan manfaat wawasan dari praktisi industri diagnostic indonesia bertaraf internasional. Manfaat bagi Mitra memperluas indikasi penggunaan kit Biosaliva yang dulu digunakan untuk skrining Covid-19 kini masih bisa termanfaatkan untuk skrining kanker nasofaring.

Selain itu mitra bisa mendapatkan akses ke pasar diagnostic dalam negeri dalam mendukung program deteksi dini kanker nasofaring. Doktor Ahmad berharap program ini bisa berjalan lancar sesuai rencana dan terjadi efisiensi

waktu. Dalam melakukan penelitian, sumber dana penelitian kini sudah banyak dan jangan takut ribet pada masalah administrasi. “Ayo Dosen dan para peneliti YARSI mari kita banyak berinovasi,” ajak Doktor Ahmad.



Sumber : www.yarsi.ac.id



Disaksikan Dirjen Diktiristek dan Ka LLDikti III, Wisuda Yarsi April 2024 Hadirkan **Qoriah Juara Internasional Erin Zelia**

Umumnya, acara wisuda sarjana dan pascasarjana suatu perguruan tinggi diisi aneka sambutan, orasi ilmiah serta penyebutan nama peserta dan indeks prestasi wisuda.

Di Universitas Yarsi, kegiatan wisuda sarjana dan pascasarjana semester ganjil (SG)2023/2024 selain hadir Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Dirjen Diktiristek), Prof. Dr. rer.nat. Abdul Haris, MSc memberikan orasi ilmiah dan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (Ka.LLDikti Wilayah III), Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si, M.Sc memberikan sambutan, ada penampilan mencuri perhatian orang banyak. Wisuda Universitas Yarsi bulan April 2024 menghadirkan juara satu tilawah anak-anak pada musabaqah tilawatil quran (MTQ) Internasional di Qatar dan juara satu di Aljazair, Erin Zelia Nawawi.

Gadis asal Serdang Bedagai, Sumatera Utara, membacakan Alquran surat Al-Anam dengan lantunan qiroaat yang pasih bergelombang, suaranya menggema seolah dinding auditorium wisuda bergetar. Selain membaca Alquran, Erin



menampilkan shalawat nabi diikuti oleh group mahasiswa . Sehari sebelum wisuda ,kehadiran gadis asal Serdang Bedagai, Sumatera Utara diminta sebagai pembicara diskusi dengan para mahasiswa. Acara khusus.bertema berbincang bersama Erin.

Perempuan berusia 15 tahun ini banyak cerita menarik. Diantaranya, bisa jadi juara internasional tidak ujuk-ujuk (mendadak) tetapi ada tahapan upaya dilalui serta ada jurusnya. Menurut Erin, agar bisa menjaga suara tetap bagus dan panjang saat mengaji, berlatih selalu baca alquran minimal setiap hari. Jangan makan gorengan berlebihan dan jangan makan es.

Selanjutnya Erin cerita, mulai belajar membaca Alquran umur 4 tahun dan belajar tilawah mulai kelas dua sekolah dasar (SD). Berkat ketekunan belajar Alquran, mulai kelas tiga SD ikut MTQ, dan alhamdulillah raih juara.Hingga kini ,Alhamduilillah sudah banyak menyabet prestasi. ” Mulai tingkat kecamatan, kabupaten ,provinsi,nasional dan internasional,” ujarinya. Ditambahkannya, baru-baru ini, tahun 2022 di Sumatra Utara meraih juara 1 cabang tilawah anak-anak putri. Pada tahun 2023 ,MTQ ke 39 di Kalimantan Selatan juga berhasil meraih juara 2 cabang tilawah anak-anak putri dan masih tahun 2023 juga meraih juara 1

tingkat nasional di Jambi Eri juga memberikan motivasi dan kiat belajar mengaji bagi para mahasiswa Yarsi .

Belajar ngaji itu modal pertamanya semangat. Latihan setiap hari minimal 1 halaman dan jangan jadi beban.

”Belajar ngaji butuh disiplin dan kejujuran dan terus mohon doa orang tua,” tutur Erin bercita-cita jadi Psikolog internasional.

Sementara Rektor Universitas Yarsi, Prof.dr.Fasli Jalal,Ph.D menyatakan, kemampuan Erin membaca Alquran sangat luar biasa. Saya yakin keluarga besar Yarsi mendengarkan lantunan Alquran akan terpukau dengan suara merdu dan bagaimana bisa melantunkan ayat Al-Quran dengan sangat baik.

Prof Fasli sangat takjub dengan suara dan tehnik Erin membaca Al-quran dengan penggabungan beberapa irama yang jarang dimiliki pembaca alquran lain.

Selanjutnya kehadiran Erin di Universitas yarsi jadi motivasi buat seluruh mahasiswa Yarsi untuk terus menggaungkan Al-Quran dan jangan ragu untuk ikut ajang MTQ.

Tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak.Semoga mahasiswa Yarsi bisa prestasi seperti Erin,” harap Prof Fasli .

Terkait Wisuda Universitas Yarsi , Dirjen Diktiristek menyampaikan selamat kepada para wisudawan dan kini masanya harus cepat beradaptasi dengan perubahan dunia usaha dan industri. Jangan merasa cukup jadi sarjana dengan modal sertifikat, teruslah belajar kembangkan diri.

Sedangkan Ka.LLDikti Wilayah III menambahkan, selamat kepada para sarjana,tidak boleh berhenti berinovasi teruslah ikut berkontribusi memajukan negeri.



Mahasiswa Budi Luhur Raih Juara **International Business Plan Competition di Malaysia**



Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) Universitas Budi Luhur meraih Best Marketing Digital Winner dan Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif (FKDK) sebagai Best Segmenting & Targeting Winner pada bulan lalu di Malaysia.



Mahasiswa FEB yang terdiri dari Arya Putra Maulana, Febri Silvyana Simarmata, dan Monic Permata Juwita membawakan produk business plan INCOFS atau Infused Coffee Fruits yang merupakan inovasi dalam pembuatan kopi yang dikolaborasi dengan buah-buahan.



Sedangkan Mahasiswa FKDK yang terdiri dari Revania Zahwa Halim, Salma Abidah, Cindy Riandika Putri dan Fadhil Rachman Ardiansyah membawakan produk TABI atau Tahu Wasabi Bikin Hepi berupa inovasi olahan tahu yang menggabungkan kultur kuliner Indonesia dan Jepang.

Tim Mahasiswa Universitas Budi Luhur didampingi oleh Dr. E. Wuri Septi Handayani, SE., M.Akt., Ak., CA, selaku dosen FEB Universitas Budi Luhur dengan pembimbingan penuh terhadap kesiapan untuk kompetisi.

ADAI (Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia) mengadakan kompetisi luar negeri ini secara perdana dengan tema “ASEAN LEADS: Creating New Young Entrepreneurs ASEAN Who Are Strong With A Finance Foundation In Free Trade Area” yang diikuti oleh 10 kampus dari Indonesia dan 1 kampus dari Malaysia.

Kompetisi ini diadakan di Universitas Sains Islam Malaysia, Negeri Sembilan, Malaysia.

Saat Kompetisi mahasiswa Budi Luhur berkesempatan untuk memperkenalkan Wawasan Kebudiluhuran dalam sesi Presentasi Mahasiswa. yang disampaikan oleh Revania Zahwa Halim (FKDK) dan Arya Putra Maulana (FEB).

Selain itu, para mahasiswa juga melakukan tour dengan mengunjungi beberapa tempat di Malaysia seperti Batu Caves, Menara Petronas dan Genting Highland.

Sumber : Universitas Budi Luhur



Universitas LIA Kembali Gelar Pembelajaran Kelas Kolaboratif Daring Setsunan University

Universitas LIA pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 kembali menyelenggarakan COIL (Collaborative Online International Learning/ Pembelajaran Internasional Daring Kolaboratif) dengan Universitas Setsunan, Osaka, Jepang. Kuliah daring ini dilaksanakan kemarin Jumat,

Tujuannya pertukaran budaya khususnya mengetahui lebih dalam budaya terkini anak muda di Jepang maupun di Indonesia. Selain itu diharapkan kuliah COIL bisa meningkatkan kemampuan bahasa asing dan pengetahuan lintas budaya bagi mahasiswa.

Pengampu Risma sensei di Program Studi Bahasa Jepang menerangkan, mahasiswa Universitas Setsunan mengikuti COIL semester ke-6, mengambil mata kuliah “Masyarakat Kontemporer di Indonesia (インドネシア語で考える現代社会)” dengan pengampu Urano sensei di Fakultas Studi Internasional.

Sedangkan mahasiswa Universitas LIA semester ke-2 mengambil mata kuliah “Pemahaman Lintas Budaya” dengan pengampu Risma sensei di Program Studi Bahasa Jepang. Tema kuliah COIL ini “Gaya Hidup Kaum Muda”.

Mahasiswa Universitas LIA berjumlah 12 orang dibagi menjadi empat kelompok. Mereka memberikan presentasi dalam Bahasa Jepang tentang Gaya Hidup Kaum Muda Indonesia dengan sub tema sebagai berikut, Waktu bangun tidur dan permainan populer, Musik yang populer di Indonesia, Mini market di Jakarta dan Hal sedang booming di kalangan anak muda Indonesia

Selanjutnya mahasiswa Universitas Setsunan berjumlah 17 orang dibagi menjadi enam kelompok. Mereka memberikan presentasi tentang Gaya Hidup Kaum Muda Jepang dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Sub Tema yang dipresentasikan adalah sebagai berikut, Ayo mampir di mini market Jepang, Coba “berkafe” di Osaka, Menikmati USJ (Universal Studio Jepang), Dari “Selamat Pagi” sampai “Selamat Tidur”, Kehidupan Sehari-hari Anak Muda Jepang, Kembang api dan Berkeliling di sekitar kampus Universitas Setsunan

Risma menambahkan, Kuliah COIL ini merupakan kesempatan bagi masing-masing mahasiswa untuk menggunakan bahasa asing sedang mereka pelajari dengan memberikan presentasi kepada penutur asli bahasa tersebut. Setelah presentasi diadakan sesi tanya jawab berlangsung sangat interaktif dan meriah.

Diharapkan setelah kegiatan kuliah kolaborasi hubungan baik Universitas LIA dan Universitas Setsunan semakin erat. Bagi mahasiswa Universitas Setsunan, kuliah ini memberikan inspirasi mengunjungi Indonesia dan mau belajar di Indonesia memperdalam bahasa dan budaya Indonesia.

Risma menyampaikan, berapa rangkuman komentar dari mahasiswa Universitas Setsunan setelah kuliah COIL seperti sangat berarti bisa mengetahui minat orang Indonesia satu generasi dengan saya. Sungguh menyenangkan bisa berbagi dengan mahasiswa Indonesia dari sama generasi tentang trend di negara masing-masing. Bisa belajar tentang gaya hidup masyarakat Indonesia tidak bisa dipelajari di kelas. Sedikit terkejut melihat beberapa game smartphone populer juga terbilang populer di Jepang. Pengalaman luar biasa untuk melakukan presentasi menggunakan bahasa masing-masing. Meski di Zoom, senang rasanya bisa melihat wajah satu sama lain. Senang bisa berkomunikasi dengan mahasiswa lokal, merasakan pola pikir yang sama. Mahasiswa di Universitas LIA berbicara bahasa Jepang sangat baik. Saya berharap mahasiswa Universitas LIA lebih menyukai budaya Jepang dan belajar bahasa Jepang lebih banyak. Sungguh menakjubkan mahasiswa senior Universitas Setsunan berbicara bahasa Indonesia dengan lancar dan ada keinginan belajar bahasa Indonesia lebih banyak dan berlatih berbicara hingga berbicara lancar.

Sumber : Universitas LIA



Universitas LIA

Benchmarking Kurikulum ke ITB

Universitas LIA (UL) melakukan studi banding ke Institut Teknologi Bandung (ITB) pada Selasa, 21 Mei 2024. Tujuannya membahas pengembangan kurikulum Program Studi Informatika, Sistem Informasi, Bisnis Digital dan Desain Komunikasi Visual yang akan dikhususkan pada bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence).

Bertempat di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB, delegasi Universitas LIA yang dipimpin oleh Rektor, Dr. Siti Yulidhar Harunasari, mendapatkan pendampingan langsung dari para guru besar ITB, yakni Prof. Budi Raharjo, Prof. Bambang Riyanto, dan Prof. Suhono Harso Supangkat, yang merupakan ahli di bidang kecerdasan buatan (AI) dan information security.

Diskusi ini juga dihadiri Muhammad Arief Hidajat, perwakilan dunia industri, alumni ITB sekaligus dosen praktisi Universitas LIA yang merupakan pakar di bidang telekomunikasi dan IT. Dalam kesempatan tersebut, para koordinator program studi dan dosen Universitas LIA, mendapatkan bimbingan intensif terkait pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri saat ini.

Dr. Siti Yulidhar Harunasari menegaskan, kegiatan studi banding ini adalah langkah strategis UL untuk memastikan kurikulum dikembangkan mampu menghasilkan lulusan kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja. Benchmarking kepada ITB akan memberikan perspektif baru tentang best practice pendidikan teknologi informasi, mulai dari proses pembelajaran hingga ke output kurikulumnya.”

Prof. Budi Raharjo dalam diskusi tersebut menambahkan, kurikulum yang dikembangkan UL sudah on the right track. AI hingga saat ini akan menjadi pengetahuan yang tidak akan pernah usang. Penambahan edge computing di samping cloud computing yang menjadi keutamaan juga akan melengkapi kompetensi lulusan.

Budi juga mengingatkan bahwa hasil survey menunjukkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing selama ini merupakan kekurangan nomor satu bagi sumber daya manusia Indonesia. Karena itu, kompetensi tambahan seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang yang menjadi ciri khusus lulusan UL yang memang sejak lama dikenal dengan kekuatannya di bidang bahasa akan menjadi nilai tambah.

Budi pun sangat mendorong pelibatan dunia industri dalam pengembangan kurikulum UL sebagaimana yang dilakukan UL selama ini.”

Sejalan dengan Budi, Prof Bambang Riyanto juga memberikan respon positifnya terhadap kompetensi UI/UX dan AI yang diintegrasikan dalam kurikulum Prodi Bisnis Digital dan DKV. Kemampuan penggunaan AI dalam desain dan proses bisnis akan memberikan nilai tambah tersendiri bagi kompetensi lulusan.

Melalui benchmarking di bidang kurikulum ini, diharapkan Universitas LIA dapat memperkuat posisinya sebagai kampus swasta di Jakarta yang selalu berinovasi dan berkomitmen pada peningkatan mutu pendidikan. UL yang mengusung konsep Langtechpreneur ini akan mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan teknologi, memiliki jiwa kewirausahaan, dan siap menghadapi persaingan global dengan kemampuan komunikasi bisnisnya.

Sumber : Universitas LIA



Kembali, LLDIKTI Wilayah 3 Turut Serta dalam Perlombaan Anugerah Humas Tahun 2024 yang Diselenggarakan Oleh Ditjen Diktiristek

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III kembali mengikuti ajang yang diselenggarakan oleh Ditjen Diktiristek untuk ke enam kalinya. “Keikutsertaan kita di dalam ajang ini adalah untuk menunjukkan bahwa peran kehumasan di LLDIKTI 3 sangat penting apalagi kita sudah berada di era globalisasi dan informasi yang serba cepat seperti saat ini”. ujar Kepala Bagian Umum LLDIKTI 3 Noviyanto, ST., MMSI.

Pada tahun 2023, LLDIKTI 3 juga ikut berperan serta dalam ajang Kehumasan dan meraih *Gold Winner* untuk kategori Media Sosial, Majalah dan Penguatan/Fasilitasi Kerja Sama Terbaik. untuk Silver Winner pada kategori Laman dan Bronze Winner pada kategori ULT dan Satker dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik. Dan pada tahun 2024 ini, LLDIKTI 3 kembali mengikuti ajang Anugerah Kehumasan pada kategori Siaran Pers, Insan Humas, Majalah, Laman dan Media Sosial. “Harapan besar dalam ajang ini kami berhasil kembali mempertahankan juara Gold yang telah diraih pada tahun lalu”. ujar Kepala Kelompok Kerja Kehumasan LLDIKTI 3 Regina Dwi Vania, A.md.T.

Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Ditjen Diktiristek kepada pemangku kepentingan mulai



Foto bersama para Kepala Lembaga Wilayah Pendidikan Tinggi dalam Anugerah Diktiristek Tahun 2023

dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, LLDIKTI, Jurnalis, Media, dan Mitra (Kementerian, Lembaga, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri), yang telah meraih pencapaian tertinggi dan berkontribusi dalam mendukung implementasi transformasi pendidikan tinggi (Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, dan Dana Padanan / Matching Fund).

"Alhamdulillahirobbilalamin LLDikti Wilayah III pada Malam Anugerah Diktiristek 2023 mendapatkan 7 penghargaan. Ini merupakan hasil dari kerja keras kita semua dan seluruh pihak di lingkungan LLDikti Wilayah III. Prestasi ini tidak hanya sebagai pengakuan atas kerja keras, tetapi juga sebagai motivasi

untuk terus meningkatkan standar pelayanan di masa depan. LLDikti Wilayah III berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pencapaian gemilang ini. Semoga kita bisa terus berinovasi serta bertransformasi dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kami LLDikti Wilayah III juga mengucapkan selamat kepada Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah III yang pada malam hari ini juga mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Diktiristek 2023." Ujar Bapak Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc.

Kategori Laporan Kinerja Laman LLDIKTI Wilayah III Tahun 2024



Strategi Komunikasi Laman LLDikti Wilayah 3

*Tiada Inovasi
Tanpa Kolaborasi*

Tujuan Komunikasi



Memperluas dan meningkatkan aksesibilitas serta menyampaikan informasi yang relevan dan tepat sasaran kepada pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan tinggi di Wilayah III.



Kategori Pengelolaan Media Sosial LLDIKTI Wilayah III Tahun 2024



Media Sosial LLDiikti Wilayah III



Kategori Pengelolaan Majalah LLDIKTI Wilayah III Tahun 2024



Pada tahun 2024, **LLDikti Wilayah III melakukan perubahan dan pengembangan dalam pengelolaan Majalah**. Mulai dari isi konten yang semakin kaya sampai dengan pembaharuan layout dan desain menjadi lebih moderen dan minimalis. **WARTEL (Warta si EL / Warta LLDikti Wilayah III) dipilih sebagai nama majalah untuk mencerminkan komitmen sebagai media informasi resmi dari LLDikti Wilayah III**. Selain itu, nama "WARTEL" juga mengingatkan pada istilah "warung telekomunikasi," yang dahulu berperan penting sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat. Dengan demikian, **majalah ini diharapkan dapat menjadi jembatan informasi yang efektif antara LLDikti Wilayah III dan para pemangku kepentingan**.

Penerbitan Majalah dilakukan 2 kali dalam 1 tahun.

Layout

- ✓ Layout majalah LLDikti Wilayah III dirancang dengan pendekatan **modern dan minimalis**, yang menekankan pada kemudahan membaca dan navigasi bagi pembaca. **Struktur layout memanfaatkan grid yang rapi** untuk memastikan keseragaman dalam penyajian konten.
- ✓ Setiap edisi majalah menampilkan **kombinasi yang seimbang antara teks dan gambar, dengan penggunaan ruang putih** (white space) yang optimal untuk memberikan kesan visual yang bersih dan profesional.
- ✓ **Bagian depan majalah (cover) dirancang dengan elemen visual yang menarik** dan mencerminkan identitas LLDikti Wilayah III. Pemilihan gambar sampul disesuaikan dengan topik / figur yang sedang diangkat.



Kategori Pengelolaan Media Sosial LLDIKTI Wilayah III Tahun 2024



Media Sosial LLDIkti Wilayah III



Kategori Laporan Insan Humas
LLDIKTI Wilayah III Tahun 2024



Kategori Laporan Siaran Pers LLDIKTI Wilayah III Tahun 2024



Tujuan Komunikasi

- Meningkatkan awareness terkait program dan kegiatan LLDIKTI Wilayah III Jakarta.
- Membangun citra positif dan kepercayaan dari masyarakat terhadap LLDIKTI Wilayah III.
- Menyampaikan informasi yang akurat dan relevan kepada khalayak target.
- Mempublikasi dan mengamplifikasi pemberitaan melalui pengelolaan siaran pers dan menjalin hubungan baik dengan media



Target Khalayak

Masyarakat umum, terutama mahasiswa, dosen, dan pihak terkait pendidikan tinggi di Wilayah III



Masyarakat



Mahasiswa



Dosen



Pesan

- 🕒 Transformasi Pendidikan Tinggi yang terdiri dari kegiatan MBKM dan kegiatan LLDikti Wilayah III dan Perguruan Tinggi Swasta yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 🕒 Kerjasama antar perguruan tinggi (PT).
- 🕒 Matching Fund dan Kedaireka
- 🕒 Edukasi dan Testimoni MBKM melalui podcast, media visit, dan penyampaian "5 Anti-Dosa Pendidikan Tinggi"

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Kerjasama
Perguruan Tinggi



5 Anti-Dosa
Pendidikan



LLDIKTI3
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

#BerAKHLAK
Insuransial Pelayanan Masyarakat Kompeten
Integritas - Legal - Adaptif - Kolaboratif

DIKTI “MONAS”

Melayani **O**ptimal,
integritas,
Amanah dan
memberi **S**olusi



WBS

WHISTLEBLOWING SYSTEM
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

LAPOR!

LEMBAGA KEMENDIKBUD RIK PENGADUAN ONLINE RASAT



Scan Me
for More
Details..

CONTACT US



<https://lldikti3.kemdikbud.go.id/#>



humas.lldikti3@gmail.com
persuratan.lldikti3@kemdikbud.go.id



[@lldikti3](https://twitter.com/lldikti3)



+62 821-2235-5330



[@humas.lldikti3](https://www.instagram.com/humas.lldikti3)



[LLDIKTI3](https://www.youtube.com/channel/UC...)



[humas.lldikti3](https://www.facebook.com/humas.lldikti3)



[@humas.lldikti3](https://www.tiktok.com/@humas.lldikti3)

Alamat Kantor LLDIKTI Wilayah 3 :

Jl. SMA Negeri 14 No.4, Cawang,
Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630